

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV
MELALUI METODE *THINK-PAIR SHARE*
(Penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kramat 2 Kota Magelang)**

SKRIPSI



Oleh :

**Sofia Aprilia Hartati
12.0305.0143**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV
MELALUI METODE *THINK-PAIR SHARE*
(Penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kramat 2 Kota Magelang)**

SKRIPSI



Oleh :
Sofia Aprilia Hartati
NPM 12.0305.0143

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofia Aprilia Hartati
NPM : 12.0305.0143
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pengetahuan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV
Melalui Metode *Think-Pair Share*

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari diketahui merupakan atau penjiplakan terhadap karya orang lain (*plagiat*), saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Juni 2017



Sofia Aprilia Hartati
NPM. 12.0305.0143

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV MELALUI METODE *THINK-PAIR SHARE* (Penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kramat 2 Kota Magelang)

Oleh:
Sofia Aprilia Hartati
12.0305.0143

Telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi dalam rangka menyelesaikan studi pada program studi pendidikan sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah magelang.

Diterima dan disahkan oleh penguji :
Hari : Jum'at
Tanggal : 11 Agustus 2017

Tim penguji skripsi:

1. Hermahayu, S.Psi, M.Si : Ketua/Anggota
2. Tabah Subekti, M.Pd : Sekretaris/Anggota
3. Drs. H. Subiyanto, M.Pd : Anggota
4. Agrissto Bintang A.P, M.Pd : Anggota



Mengesahkan,
Dekan

Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV
MELALUI METODE *THINK-PAIR SHARE***


(Penelitian pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kramat 2 Kota Magelang)



Pembimbing I

Magelang, 30 Juni 2017
Pembimbing II


Hermahayu, S.Psi, M.Si
NIK. 98206041


Tabah Subekti, M.Pd
NIK. 128406102

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, ta’atilah Allah dan ta’atilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Qur’an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

(Q.s. An-Nisaa : 59)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang tuaku Bapak Sobron, dan Ibu Supriharyati serta adikku tersayang Damas, yang telah memberikan cinta, dukungan dan kasih sayang tiada batas.
2. Almamaterku Prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang.

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV
MELALUI METODE TINK-PAIR SHARE**

(Penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kramat 2 Kota Magelang)

Sofia Aprilia Hartati

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan metode *think-pair share* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kramat 2 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

Rancangan penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kramat 2 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 11 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *think-pair share* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV. Hal ini dibuktikan dengan persentase ketuntasan klasikal dari sebelum tindakan dengan setelah tindakan mengalami peningkatan menjadi 100%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode *think-pair share* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Kramat 2 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

Kata kunci : Metode *Think-Pair Share*, Hasil Belajar IPS.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV melalui metode *think-pair share*”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih pada :

1. Ir. Eko Muh. Widodo, M.T., selaku Rektor UMMagelang yang telah memfasilitasi pendidikan di UMMagelang
2. Drs. Subiyanto, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan UMMagelang yang telah memberikan ijin dalam melakukan penelitian.
3. Rasidi, M. Pd, Ka. Program Studi PGSD UMMagelang yang telah memfasilitasi penyusunan skripsi.
4. Hermahayu, S.Psi,M.Si dan Tabah Subekti, M.Pd, pembimbing yang memberikan bimbingan dari awal sampai selesai.
5. Abdul Karim, S. Ag, Kepala sekolah SD N Kramat 2 Kota Magelang beserta jajarannya yang telah memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian di SD.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulisan proposal ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Magelang, Juni 2017
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENEGASAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Hasil Belajar IPS	15
B. Pengertian Metode <i>Think-Pair Share</i>	25
C. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV Melalui Metode <i>Think-Pair Share</i>	28
D. Penelitian Yang Relevan	29
E. Kerangka Berpikir	30
F. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Desain penelitian.....	33
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	34

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
D. Setting dan Subyek Penelitian.....	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
G. Prosedur Penelitian.....	36
H. Metode Analisis Data.....	39
I. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	41
J. Jadwal Penelitian.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	61
C. Kelemahan dan Kelebihan Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Butir Soal Tes	36
2. Jadwal Kegiatan Penelitian	42
3. Hasil Tes Pra Tindakan	43
4. Hasil Tes Evaluasi siklus I	50
5. Tabel Peningkatan hasil belajar IPS siklus I	51
6. Tabel Hasil Tes Evaluasi Siklus II	58
7. Peningkatan Hasil Belajar IPS Siklus II	59
8. Perkembangan Hasil Belajar IPS pada Pra Tindakan-Siklus III	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka berpikir.....	31
2. Siklus Yang Akan Dilakukan	39
3. Diagram Perkembangan Hasil Belajar IPS Pra Tindakan-Siklus II.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian.....	70
2. Surat Keterangan Penelitian.....	71
3. Surat Keterangan Uji Validasi	72
4. Lembar Validasi RPP.....	73
5. Validasi Materi Ajar.....	77
6. Lembar Validasi LKS	81
7. Silabus.....	83
8. RPP Siklus I.....	90
9. RPP Siklus II.....	100
10. Kisi-kisi Materi Ajar	110
11. Materi Ajar.....	112
12. Kisi-kisi Soal Tes.....	119
13. Soal Tes.....	122
14. Kunci Jawaban Soal Tes	126
15. Kisi-kisi Lembar Kegiatan Siswa	130
16. Lembar Kegiatan Siswa	131
17. Uji Reliabilitas Soal	137
18. Hasil Uji Validitas Butir Soal	138
19. Daftar Siswa Kelas IV SDN Kramat 2 Magelang.....	139
20. Daftar Presensi Siswa Kelas IV SDN Kramat 2 Magelang	140
21. Daftar Nilai Pra Tindakan.....	141
22. Rekapitulasi Nilai Tes Siklus I	142
23. Rekapitulasi Nilai Tes Siklus II	143
24. Dokumentasi Penelitian	144

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingkat satuan pendidikan yang dianggap sebagai dasar pendidikan adalah sekolah dasar. Di sekolah inilah anak didik mengalami proses pendidikan dan pembelajaran. Secara umum pengertian sekolah dasar dapat kita katakan sebagai institusi pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan dasar dan mendasari proses pendidikan selanjutnya.

Di sekolah dasar, kegiatan pembekalan diberikan selama enam tahun berturut-turut. Pada saat inilah anak didik dikondisikan untuk dapat bersikap sebaik-baiknya. Pengertian sekolah dasar sebagai basis pendidikan harus benar-benar dapat dipahami oleh semua orang sehingga mereka dapat mengikuti pola pendidikannya. Tentunya dalam hal ini kegiatan pendidikan dan pembelajarannya mengedepankan landasan bagi kegiatan selanjutnya dan hasil belajar siswa. Tanpa pendidikan dasar, tentunya sulit bagi kita untuk memahami konsep-konsep baru pada tingkatan lebih tinggi.

Ilmu Pengetahuan Sosial atau *social studies* merupakan pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Di Indonesia pelajaran ilmu pengetahuan sosial disesuaikan dengan berbagai prespektif sosial yang berkembang di masyarakat. Kajian tentang masyarakat dalam IPS dapat dilakukan dalam lingkungan yang terbatas, yaitu lingkungan sekitar sekolah atau siswa dan siswi atau dalam lingkungan yang luas, yaitu lingkungan negara lain, baik yang ada di masa sekarang maupun di masa lampau.

IPS merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah atau nama studi di Perguruan Tinggi yang identik dengan istilah “*social studies*” dalam kurikulum persekolahan di negara lain, khususnya di negara-negara Barat seperti Australia dan Amerika Serikat. Nama IPS yang lebih dikenal *social studies* negara lain itu merupakan istilah hasil kesepakatan dari para ahli atau pakar kita di Indonesia. Dalam dokumen kurikulum 1975 IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Pembelajaran IPS berkaitan dengan pola hubungan antara manusia yang satu dengan yang lain, yang dikaji dalam kajian teoritis dan praktek. Dalam pandangan ahli sosiologi, manusia merupakan makhluk yang tidak dapat mandiri, akan tetapi saling bergantung dari orang lain. Sejak lahir manusia membutuhkan individu yang lain dalam tujuan untuk dapat mempertahankan hidupnya. Karena pentingnya konsep pendidikan bagi kehidupan manusia, maka dipandang amat dibutuhkan penanaman konsep tersebut kepada anak sejak dini. Konsep tersebut ditanamkan sejak dimulainya proses pembelajaran dalam merubah perilaku manusia yakni sejak tingkat pendidikan dasar. Pendidikan dasar dimulai dengan menerapkan pembelajaran dengan basis pendidikan sosial yang dikenal dengan pendidikan IPS. Pendidikan IPS merupakan pendidikan yang menentukan terhadap pemahaman siswa dalam mengenal masalah, memahami serta mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Materi IPS SD tidak tampak secara nyata, namun tertata secara terpadu dalam standar kompetensi yang dimulai sejak kelas satu sampai dengan kelas enam. Sehubungan dengan perkembangan munculnya model pembelajaran, maka dalam pembelajaran IPS diarahkan untuk mengacu pada keaktifan siswa.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melaksanakan kegiatan belajar. Kegiatan belajar dapat dilakukan secara formal, non formal, ataupun informal. Keberhasilan setiap kegiatan belajar mengajar diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diketahui apabila terjadi perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa. Perubahan-perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan-pengetahuan, perubahan sikap ataupun keterampilan.

Sudjana (2011 : 22) menegaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Bloom (1956) membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

Pendapat diatas dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang akan didapatkan oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang dimaksud dapat berupa kemampuan pengetahuan (kognitif), perubahan sikap (afektif), atau keterampilan (psikomotorik).

Teori belajar konstruktivisme bersifat membangun, dalam konteks filsafat pendidikan dapat diartikan Konstruktivisme adalah suatu upaya membangun tata susunan hidup yang berbudaya modern.

Konstruktivisme merupakan landasan berfikir (*filosofi*) pembelajaran kontekstual yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

Dengan teori konstruktivisme siswa dapat berfikir untuk menyelesaikan masalah, mencari idea dan membuat keputusan. Siswa akan lebih paham karena mereka terlibat langsung dalam membina pengetahuan baru, mereka akan lebih paham dan mampu mengaplikasikannya dalam semua situasi. Selain itu siswa terlibat secara langsung dengan aktif, mereka akan ingat lebih lama semua konsep.

Berkenaan dengan hasil belajar di atas, hal ini yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri Kramat 2 Kota Magelang yang beralamatkan di Jalan Duku I No.16 B Perum Korpri Kota Magelang. Ibu Anik Purwaningsih sebagai wali kelas mengemukakan bahwa siswa di kelas empat yang terdiri dari 11 siswa ternyata terdapat 4 siswa atau sekitar 45% siswa memiliki hasil belajar IPS dibawah KKM. Hal ini disebabkan karena siswa kurang mendapat dukungan dari orangtua siswa sehingga dalam melaksanakan kegiatan belajar siswa

kurang termotivasi. Selain itu, metode yang digunakan oleh guru hanya sebatas ceramah, diskusi, dan sesekali melakukan demonstrasi.

Penggunaan media pembelajaran juga sebatas penggunaan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.

Pada hakikatnya SDN Kramat 2 Kota Magelang sudah melakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS, antara lain dengan memberikan kelas tambahan bagi siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah. Namun demikian, peningkatan hasil belajar IPS yang diperoleh siswa belum maksimal. Oleh sebab itu perlu adanya solusi lain yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS salah satunya dengan penerapan metode *Think-Pair Share* (praktek berkelompok) dalam pembelajaran IPS. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dan setelah itu akan membandingkan bagaimana kondisi awal sebelum memberikan perlakuan kepada anak dan sesudah memberi perlakuan kepada anak.

Think-Pair Share (TPS) merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan pertama kali oleh Lyman di Univercity of Maryland pada 1981 dan diadopsi oleh banyak penulis dibidang pembelajaran kooperatif pada tahun-tahun selanjutnya. Strategi ini memperkenalkan gagasan tentang waktu ‘tunggu atau berfikir’ (*wait or think time*) pada elemen interaksi pembelajaran kooperatif yang saat ini menjadi salah satu faktor ampuh dalam meningkatkan respons siswa terhadap pertanyaan. Metode *Think-Pair Share* dirasa lebih

efektif digunakan, karena mampu membentuk siswa untuk bekerja sendiri maupun bekerja sama dengan orang lain.

Berdasarkan uraian di atas perlu dikaji secara ilmiah, oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Melalui Metode *Think-Pair Share*”.

Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat

Negara Indonesia mempunyai pandangan yang khusus tentang perekonomiannya. Hal ini termuat dalam UUD 1945, Pasal 33 ayat (1) : “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan.” Menurut ahli ekonomi, lembaga atau badan yang cocok dengan maksud pasal tersebut adalah koperasi.

Pengertian koperasi

Koperasi berasal dari kata *co* yang berarti bersama, dan *operare* yang berarti bekerja atau berkarya. Koperasi berarti kelompok atau perkumpulan orang atau badan yang bersatu dalam cita-cita atas dasar kekeluargaan dan gotong royong untuk mewujudkan kemakmuran bersama.

Koperasi dibangun dengan modal bersama dan dilakukan serta dijalankan secara bersama. Asas koperasi adalah kekeluargaan dan gotong royong. Koperasi berbeda dengan badan atau lembaga ekonomi yang lain. Koperasi mempunyai sifat-sifat yang khas.

Adapun sifat-sifat koperasi sebagai berikut :

1. Koperasi merupakan organisasi perekonomian.

Disebut organisasi karena ada anggota koperasi yang membentuknya. Meskipun demikian, organisasi ini tidak sembarangan, karena memiliki sifat khusus, yakni sebagai organisasi perekonomian. Tujuan kegiatan itu adalah mencapai kesejahteraan dan kemakmuran para anggotanya.

2. Anggota koperasi memiliki cita-cita dasar yang sama.

Cita-cita dasar anggota koperasi adalah mencapai kemakmuran atau kesejahteraan.

3. Cita-cita ini ingin diwujudkan secara bersama-sama.

Perekonomian yang dijalakna melalui koperasi sifatnya kekeluargaan. Perekonomian dijalankan sebagai usaha bersama, bukan usaha perorangan.

4. Koperasi memiliki watak sosial

Anggota koperasi tidak ingin sejahtera sendiri. Anggota koperasi saling membantu meningkatkan kemakmuran setiap anggotanya.

Koperasi Indonesia didirikan pada tanggal 12 Juli 1960 oleh Drs. Moh. Hatta. Pada waktu itu beliau menjabat sebagai wakil presiden. Atas jasanya di bidang koperasi, Drs. Moh. Hatta diangkat menjadi Bapak Koperasi Indonesia. Tanggal 12 Juli ditetapkan sebagai Hari Koperasi.



Mohammad Hatta lahir di Bukit Tinggi, Sumatera Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Bersama Ir. Soekarno, beliau dikenal sebagai plokamator kemerdekaan Indonesia. Waktu lahir beliau diberi nama Mohammad Chattar, nama

kesayangannya adalah Khatta. Lama-lama beliau dipanggil dengan nama Hatta. Orang tuanya adalah pedagang dan ulama terkenal di Bukit Tinggi.

Mohammad Hatta aktif di bidang politik dan berjuang keras bagi kemerdekaan Indonesia. Pernah menjadi Wakil Presiden pertama RI, yang pada waktu kepemimpinannya lahir Koperasi Indonesia.



Simbol apa saja yang kamu temukan dalam gambar lambang koperasi di atas? Tahukah kamu makna simbol-simbol itu? Mari kita bahas simbol-simbol dalam lambang koperasi beserta maknanya!

Simbol lambang koperasi beserta maknanya:

- ❖ Pohon beringin, melambangkan sifat kemasyarakatan dan persatuan yang kokoh.
- ❖ Bintang dan perisai, melambangkan Pancasila sebagai landasan idiil.
- ❖ Timbangan, melambangkan sifat adil.
- ❖ Gerigi roda, melambangkan kerja atau usaha yang terus menerus.
- ❖ Padi dan kapas, melambangkan kemakmuran yang hendak di capai.
- ❖ Rantai, melambangkan persahabatan dan persatuan yang kuat.
- ❖ Warna merah dan putih, melambangkan sifat nasional koperasi.
- ❖ Tulisan “Koperasi Indonesia”, melambangkan kepribadian koperasi rakyat Indonesia.

Tujuan dan manfaat koperasi

Apa tujuan koperasi? Sebagai lembaga ekonomi yang berazaskan kekeluargaan, koperasi mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesejahteraan anggota
2. Menyediakan kebutuhan pokok
3. Mempermudah anggota koperasi untuk memperoleh modal usaha
4. Mengembangkan usaha para anggota koperasi
5. Menghindarkan anggota koperasi dari praktek rentenir atau lintah darat.

Usaha koperasi dilakukan atau dijalankan secara bersama. Koperasi dibangun dengan modal bersama. Dengan demikian, diharapkan koperasi akan lebih maju dibanding dengan badan usaha lainnya. Koperasi dijalankan sesuai dengan azas koperasi, yakni kekeluargaan dan gotong royong. Artinya, dalam menjalankan perekonomian, rakyat secara bersama atau kelompok membentuk suatu badan usaha. Caranya dengan mengelola modal bersama.

Dalam koperasi kebutuhan pokok para anggota koperasi dapat dengan mudah diperoleh. Mereka dapat berbelanja di warung usaha milik koperasi. Di warung koperasi harga barang lebih murah. Disamping itu, dengan belanja di koperasi para anggota ikut mengembangkan dan memajukan usaha koperasi.

Koperasi menyediakan kebutuhan hidup sehari-hari. Anggota koperasi dan masyarakat sekitar dapat membeli barang-barang kebutuhannya di koperasi.

Ciri-ciri koperasi

1. Koperasi merupakan kumpulan orang-orang, bukan kumpulan modal.

Dalam koperasi yang lebih utama adalah orangnya. Maka, setiap anggota dianggap penting dalam koperasi.

2. Kedudukan anggota dalam koperasi sederajat atau setara.

Tidak ada anggota koperasi yang lebih tinggi. Sebaliknya, tidak ada juga anggota koperasi yang lebih rendah. Setiap anggota koperasi mendapatkan perlakuan yang sama, mereka bekerja bersama-sama dan melakukan tugas masing-masing dengan hak yang sama.

3. Kegiatan koperasi harus didasarkan atas kesadaran para anggota, bukan karena terpaksa.

Kesadaran ini akan muncul dari dalam hati setiap anggota karena mereka merasakan sendiri keuntungan yang diperoleh dari koperasi.

4. Tujuan koperasi untuk meningkatkan kepentingan dan kemakmuran bersama para anggotanya.

Macam-macam koperasi

Ada bermacam-macam bentuk koperasi. Pengelompokan jenis koperasi bisa dilakukan berdasarkan jenis usaha dan keanggotaan koperasi.

A. Berdasarkan Jenis usaha

Dilihat dari jenis usahanya, koperasi dapat dibedakan menjadi tiga, yakni koperasi konsumsi, koperasi kredit, dan koperasi produksi.

1. Koperasi konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok para anggota. Misalnya beras, gula, tepung, kopi, dan sebagainya. Barang-barang yang disediakan harganya lebih murah dibandingkan toko lainnya.

2. Koperasi kredit (simpan pinjam)

Koperasi kredit membantu anggota untuk memperoleh kredit atau pinjaman uang. Anggota koperasi mengumpulkan modal. Modal yang terkumpul dipinjamkan kepada anggota.

Keuntungan meminjam modal ke koperasi antara lain :

- a. Bunga uang pinjaman sangat ringan.
- b. Pengembalian pinjaman dilakukan dengan mengangsur.
- c. Bunga pinjaman akan dinikmati bersama dalam bentuk pembagian hasil usaha.

3. Koperasi produksi

Koperasi produksi membantu usaha anggota koperasi, juga menampung hasil usaha anggotanya. Macam-macam koperasi produksi, misalnya koperasi produksi para petani, koperasi produksi peternakan, koperasi produksi pengrajin, dan sebagainya. Koperasi produksi membantu anggota menghadapi kesulitan-kesulitan dalam berusaha. Selain itu, anggota koperasi mencari jalan keluar dari permasalahan secara bersama-sama.

B. Berdasarkan keanggotaan

Dilihat dari keanggotaannya dikenal beberapa bentuk koperasi, antara lain koperasi petani, koperasi pensiunan, koperasi pegawai negeri, koperasi sekolah, dan Koperasi Unit Desa.

1. Koperasi pertanian

Koperasi ini beranggotakan para petani, buruh tani, dan orang-orang yang terlibat dalam usaha pertanian. Koperasi ini melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pertanian, misalnya penyuluhan pertanian, pengadaan bibit, penyediaan pupuk, obat-obatan, dan lain-lain.

2. Koperasi pensiunan

Koperasi pensiunan beranggotakan para pensiunan pegawai negeri. Koperasi ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan para pensiunan dan menyediakan kebutuhan para pensiunan.

3. Koperasi pegawai negeri

Koperasi yang beranggotakan para pegawai negeri. Koperasi ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri.

4. Koperasi sekolah

Koperasi yang beranggotakan para warga suatu sekolah. Menyediakan buku tulis, penggaris, pensil dan lainnya. Koperasi sekolah diusahakan dan diurus oleh siswa. Disamping itu, koperasi sekolah juga merupakan tempat untuk latihan berorganisasi, latihan kerjasama, latihan tanggung jawab, dan latihan mengenal lingkungan.

5. Koperasi Unit Desa (KUD)

Beranggotakan masyarakat pedesaan. KUD melakukan usaha dibidang ekonomi. Beberapa usaha KUD antara lain :

- a. Menyalurkan sarana produksi pertanian seperti pupuk, obat-obatan, alat pertanian, dan lain-lain.
- b. Memberikan penyuluhan teknis bersama dengan petugas penyuluh lapangan kepada para petani.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penerapan metode pembelajaran *Think-Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN Kramat 2?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS pada siswa Kelas IV SD N Kramat 2 Magelang melalui penggunaan metode pembelajaran *Think-Pair Share*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambahi ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya mengenai penerapan Metode *Think-Pair*

Share untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan kepada sekolah dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat efektif dan menarik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan peran guru sebagai fasilitator yang baik dan sebagai pedoman dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan informasi atau materi kepada peserta didik.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan hasil belajar pelajaran IPS.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, pengetahuan, dan pengalaman sebagai bekal apabila nanti terjun sebagai seorang pendidik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar IPS

1. Pengertian Hasil Belajar IPS

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil dapat diartikan sesuatu yang diadakan atau dikaji oleh sebuah usaha. Sedangkan belajar adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu atau ilmu. Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang diperoleh seseorang setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Apabila hasil belajar yang diperoleh siswa tinggi mengindikasikan bahwa kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan berhasil dengan baik.

Dimiyati dan Mudjiono (2006 : 3) menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang akan diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil tersebut dapat berupa bertambahnya pengetahuan siswa terhadap suatu materi, perubahan sikap-sikap siswa kearah yang positif, dan keterampilan siswa semakin terasah. Kemampuan-kemampuan yang akan diperoleh antara lain pengetahuan (kognitif), perubahan sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

Salah satu prinsip dasar yang harus senantiasa diperhatikan dan dipegangi dalam rangka evaluasi hasil belajar adalah prinsip kebulatan, dengan prinsip evaluator dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar dituntut untuk mengevaluasi secara menyeluruh terhadap peserta didik, baik dari segi pemahamannya terhadap materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan (aspek kognitif), maupun dari segi penghayatan (aspek afektif), dan pengamalannya (aspek psikomotor).

Ranah Kognitif berisi tentang perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. Indikator kognitif proses merupakan perilaku (behavior) siswa yang diharapkan muncul setelah melakukan serangkaian kegiatan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Selain ranah afektif dan psikomotorik, hasil belajar yang perlu diperhatikan adalah dalam ranah kognitif. Seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu dalam dirinya apabila telah terjadi perubahan, akan tetapi tidak semua perubahan terjadi. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar. Indikator kognitif produk berkaitan dengan perilaku siswa yang diharapkan tumbuh untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Indikator kognitif produk disusun dengan menggunakan kata kerja operasional aspek kognitif. Oleh karena itu, ranah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ranah kognitif, karena akan membutuhkan waktu yang cukup lama jika dijelaskan semua ranah.

2. Pembelajaran IPS Kelas IV SD

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran IPS selalu berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala macam tingkah laku dan kebutuhannya. IPS selalu melibatkan manusia untuk berusaha memenuhi kebutuhan materinya, memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan kejiwaan, pemanfaatan sumber daya yang ada dan terbatas untuk bisa mengatur kesejahteraan hidupnya. Sehingga dapat dikatakan yang menjadi ruang lingkup IPS adalah manusia pada konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat.

IPS mengkaji bagaimana hubungan manusia dengan sesamanya di lingkungan sendiri, dengan tetangga yang dekat sampai jauh. Pengetahuan IPS hendaknya mencakup fakta, konsep, dan generalisasi. Fakta yang digunakan terjadi dalam kehidupan siswa, sesuai usia siswa, dan tahapan berfikir siswa. Untuk konsep dasar IPS terutama diambil dari disiplin ilmu-ilmu sosial, yang terkait dengan isu-isu sosial dan tema-tema yang diambil secara multidisiplin. Contoh konsep, multikultural, lingkungan, urbanisasi, perdamaian, dan globalisasi. Sedangkan generalisasi yang merupakan ungkapan pernyataan dari dua atau lebih konsep yang saling terkait digunakan proses pengorganisir dan memaknai fakta dan cara hidup bermasyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS di sekolah dasar dibagi dalam dua kajian pokok yang digabung menjadi satu kajian yaitu IPS terpadu. Oleh karena itu pembelajaran IPS harus pula menggali materi-materi yang bersumber kepada masyarakat.

1. Materi pembelajaran IPS pada kelas IV

Berikut materi pembelajaran IPS untuk kelas IV semester II (genap):

BAB 6 SIKAP KEPAHLAWANAN DAN PATRIOTISME

(A) Pentingnya Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme dalam Kehidupan Sehari-hari. (B) Rela Berkorban dalam Kehidupan Sehari-hari. (C) Tokoh-tokoh Pahlawan Nasional Indonesia. (D) Menghargai Jasa Pahlawan Bangsa. (E) Sikap Bersedia Menerima Kekalahan dengan Jiwa Besar.

BAB 7 KEGIATAN EKONOMI BERDASARKAN POTENSI ALAM

(A) Sumber Daya Alam dan Potensi Alam. (B) Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Potensi Alam.

BAB 8 PENTINGNYA KOPERASI BAGI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

(A) Pengertian Dasar Koperasi. (B) Peran Koperasi dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. (C) Kelebihan dan Kelemahan Koperasi Indonesia.

BAB 9 PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI MASYARAKAT

(A)Perkembangan Teknologi Produksi. (B)Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. (C)Perkembangan Teknologi Transportasi.

BAB 10 MASALAH SOSIAL DI LINGKUNGAN SETEMPAT

(A)Persoalan Sosial di Wilayah Setempat. (B)Cara Mengatasi Masalah Sosial. (C)Hambatan dalam Mengatasi Masalah Sosial.

Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Dalam hal ini materi pembelajaran yang akan diambil mengenai pentingnya koperasi bagi kesejahteraan masyarakat. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.

- a. Termasuk jenis materi fakta adalah nama-nama obyek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang, dan sebagainya.

Contoh:

Koperasi memiliki lambang yang mempunyai arti dan makna sebagai berikut :

- 1) Rantai melambangkan persahabatan yang kokoh.
- 2) Gigi roda melambangkan usaha karya yang terus menerus.

- 3) Padi dan kapas melambangkan kemakmuran yang diusahakan dan yang harus dicapai oleh koperasi.
 - 4) Timbangan melambangkan keadilan sosial.
 - 5) Bintang dan perisai melambangkan Pancasila.
 - 6) Pohon beringin melambangkan sifat kemasyarakatan berkepribadian Indonesia yang kokoh dan berakar.
 - 7) Tulisan Koperasi Indonesia melambangkan kepribadian Koperasi Rakyat Indonesia.
 - 8) Merah putih melambangkan sifat nasional koperasi
- b. Termasuk materi konsep adalah pengertian, definisi, ciri khusus, komponen atau bagian suatu obyek.

Contoh:

Koperasi berasal dari kata "*kooperasi*" yang berarti bekerja bersama-sama. Jadi, koperasi adalah kelompok atau perkumpulan orang atau badan yang bersatu dalam cita-cita atas dasar kekeluargaan dan gotong-royong untuk mewujudkan kemakmuran bersama.

- c. Termasuk materi prinsip adalah dalil, rumus, adagium, postulat, teorema, atau hubungan antar konsep yang menggambarkan.

Contoh:

"jika..maka...". misalnya "Jika ada koperasi, maka anggota dapat meminjam uang untuk modal usaha".

- d. Materi jenis prosedur adalah materi yang berkenaan dengan langkah-langkah secara sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu tugas.

Contoh:

Langkah-langkah meminjam uang di koperasi.

- e. Materi jenis sikap (afektif) adalah materi yang berkenaan dengan sikap atau nilai, misalnya nilai kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong, semangat dan minat belajar, semangat bekerja, dan sebagainya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran. Sugihartono, dkk. (2007: 76), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani seseorang sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar yang dimilikinya. Seseorang yang berada dalam kondisi tidak terlalu sehat baik

jasmani ataupun rohaninya, akan mengakibatkan gangguan dalam kegiatan belajarnya.

2) Motivasi Belajar

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Seseorang orang yang memiliki motivasi belajar yang kuat, akan melakukan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, dan penuh semangat.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari di luar individu.

1) Faktor Orang Tua.

Faktor yang berasal dari orang tua sangat utama berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian. Sebagai orangtua sebaiknya selalu memperhatikan anak selama belajar baik langsung maupun tidak langsung, dan memberikan arahan-arahan manakala akan melakukan tindakan yang kurang tertib dalam belajar.

2) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan tempat belajar yang turut mempengaruhi keberhasilan seorang anak dalam belajar. Faktor sekolah, dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang ditempuh, dan metode yang diterapkan. Kualitas guru, metode mengajar,

kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak dan perlengkapan sekolah, dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Selain itu, kebanyakan anak memusatkan perhatiannya kepada mata pelajaran yang diminati saja, sehingga mengakibatkan nilai yang diperolehnya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

3) Faktor Masyarakat

Keadaan masyarakat juga dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar. Tempat tinggal yang masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya bersekolah tinggi dan memiliki moral yang baik, dapat mendorong seorang anak untuk giat belajar.

Pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal ataupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor kesehatan siswa baik kesehatan jasmani ataupun rohani, dan motivasi belajar siswa. Sedangkan, faktor eksternal meliputi faktor orang tua, sekolah, dan masyarakat. Dukungan orang tua kepada anak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah. Kemampuan guru dalam mengajar, model / metode / strategi yang digunakan dapat mempengaruhi minat belajar siswa di sekolah, apabila siswa mempunyai semangat belajar di dalam kelas, maka hasil belajar yang diperoleh akan baik.

4. Klasifikasi Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom (Nana Sudjana, 2011 : 22), membaginya menjadi tiga ranah, yaitu :

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek, antara lain penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

Tipe hasil belajar afektif tampak dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan temannya, kebiasaan belajar, serta hubungan sosial.

c. Ranah Psikomotoris

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek yang terdapat dalam ranah psikomotoris, yaitu gerakan refleks, keterampilan

gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interprenatif. Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan yang dimiliki seseorang dan kemampuan bertindak secara individu.

B. Pengertian Metode *Think-Pair Share*

Think-Pair Share (TPS) merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan pertama kali oleh Profesor Frank Lyman di Univercity of Maryland pada 1981 dan diadopsi oleh banyak penulis dibidang pembelajaran kooperatif pada tahun-tahun selanjutnya. Strategi ini memperkenalkan gagasan tentang waktu ‘tunggu atau berfikir’ (*wait or think time*) pada elemen interaksi pembelajaran kooperatif yang saat ini menjadi salah satu faktor ampuh dalam meningkatkan respons siswa terhadap pertanyaan. Miftahul Huda (2013 : hal.206)

1. Manfaat TPS antara lain adalah:
 - a. Memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.
 - b. Mengoptimalkan partisipasi siswa.
 - c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.
2. Tujuan TPS antara lain adalah:
 - a. Dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik.
 - b. Unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit.
 - c. Membantu siswa menumbuhkan kemampuan berpikir kritis.

3. Keterampilan yang umumnya dibutuhkan dalam strategi ini adalah sharing informasi, bertanya, dan meringkas gagasan orang lain.

TPS sebaiknya dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

- a. Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota/siswa.
 - b. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok.
 - c. Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu.
 - d. Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya.
 - e. Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk menshare hasil diskusinya.
4. Faktor penunjang keberhasilan penerapan model pembelajaran *Think-Pair Share*:
 - a. Melatih siswa untuk bersabar, yaitu dengan memberikan waktu bagi pasangannya untuk berpikir dan tidak langsung memberikan jawaban (menjawabkan) soal yang bukan tugasnya.
 - b. Melatih siswa memberikan dan menerima motivasi dari pasangannya secara tepat dan efektif.
 - c. Melatih siswa untuk bersikap terbuka terhadap kritik atau saran yang membangun dari pasangannya, atau dari pasangan lainnya dalam kelompoknya. Saat mereka saling mengecek hasil pekerjaan pasangan lain di kelompoknya.

- d. Memberikan kesempatan pada siswa untuk membimbing orang lain (pasangannya).
 - e. Melatih siswa untuk bertanya atau meminta bantuan kepada orang lain (pasangannya) dengan cara yang baik (bukan langsung meminta jawaban, tapi lebih kepada cara-cara mengerjakan soal/menyelesaikan masalah).
 - f. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menawarkan bantuan atau bimbingan pada orang lain dengan cara yang baik.
 - g. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menjaga ketertiban kelas (menghindari keributan yang mengganggu suasana belajar).
5. Faktor penghambat keberhasilan model pembelajaran *Think-Pair Share*:
- a. Membutuhkan waktu yang lebih banyak.
 - b. Membutuhkan keterampilan siswa untuk menjadi pembimbing pasangannya, dan kenyataannya setiap partner pasangan bukanlah siswa dengan kemampuan belajar yang lebih baik. Jadi kadang-kadang fungsi pembimbingan tidak berjalan dengan baik.
 - c. Sulit diterapkan di sekolah yang rata-rata kemampuan siswanya rendah dan waktu yang terbatas, sedangkan jumlah kelompok yang terbentuk banyak.
 - d. Sejumlah siswa bingung, sebagian kehilangan rasa percaya diri, saling mengganggu antar siswa.

C. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV Melalui Metode *Think-Pair Share*

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang diperoleh seseorang setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Apabila hasil belajar yang diperoleh siswa tinggi mengindikasikan bahwa kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan berhasil dengan baik.

Hasil belajar IPS merupakan kemampuan-kemampuan yang akan dimiliki oleh siswa setelah mempelajari tentang kenampakan alam dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang meliputi pemahaman mengenai, kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota, dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya dalam pembelajaran IPS. Siswa dapat melakukan prosedur pemecahan masalah IPS melalui metode ilmiah. Siswa dapat menerapkan metode ilmiah konsep IPS dalam kehidupan sehari-hari. Serta siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap obyek atau fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar.

Think-Pair Share merupakan salah satu strategi yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dukungan teoritis penerapan pembelajaran kooperatif *Think-Pair Share* adalah teori konstruktivisme. Konstruktivis lahir dari gagasan Piaget dan Vygotsky yang keduanya menekankan adanya hakekat sosial dalam belajar disamping penekanan utama pada perubahan kognitif yang hanya terjadi jika konsepsi-konsepsi yang telah

dipahami sebelumnya diolah melalui suatu proses ketidakseimbangan dalam upaya memahami informasi-informasi baru (Slavin dalam Nur dan Wikandari, 1998: 3).

Menurut teori konstruktivisme, siswa sebagai pemain dan guru sebagai fasilitator. Guru mendorong siswa untuk mengembangkan potensi secara optimal. Siswa belajar bukanlah menerima paket-paket konsep yang sudah dikemas oleh guru, melainkan siswa sendiri yang mengemasnya. Bagian terpenting dalam teori konstruktivisme adalah bahwa dalam proses pembelajaran, siswa yang harus aktif mengembangkan kemampuan mereka, bukan guru atau orang lain. Mereka harus bertanggung jawab terhadap hasil belajarnya. *Think-Pair Share* dalam pembelajaran IPS dirasa sangat cocok dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian metode *Think-Pair Share* dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar IPS.

D. Penelitian Yang Relevan

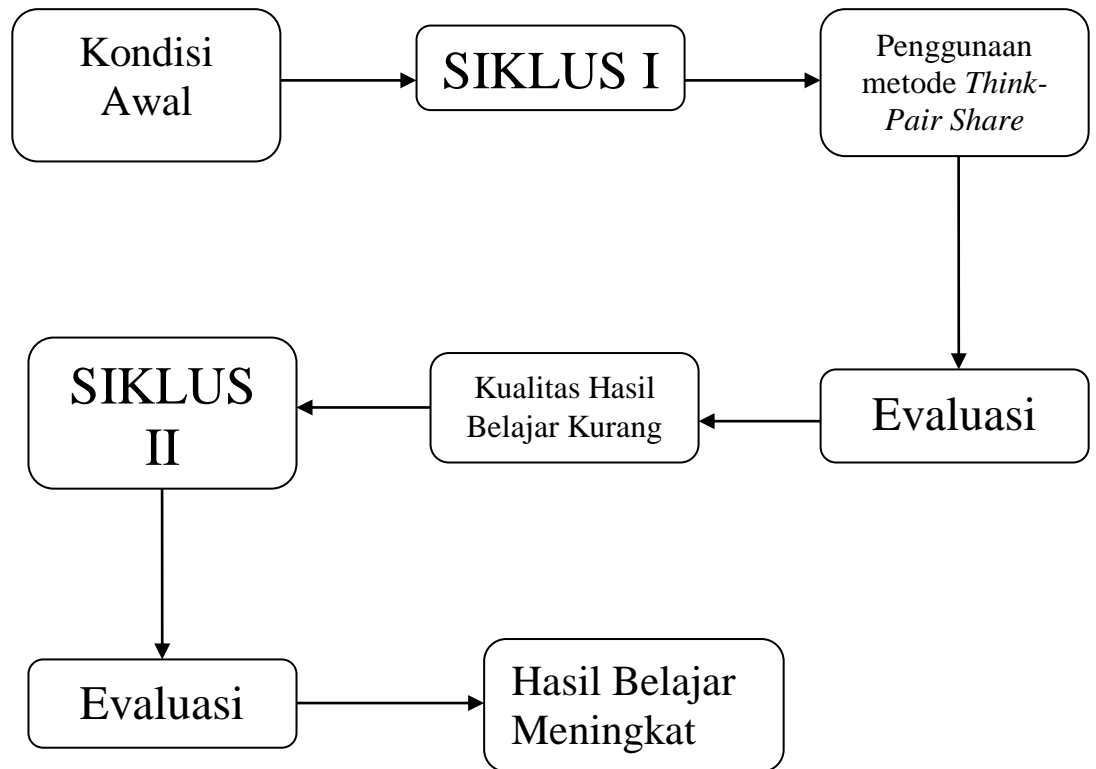
Penelitian yang akan penulis lakukan dengan judul upaya meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV melalui metode *Think-Pair Share*. Rancangan penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan dalam 3 siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian

ini akan dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN Kramat 2 Magelang dengan penerapan metode *Think-Pair Share* pada mata pelajaran IPS.

Penelitian yang juga pernah dilakukan oleh Erna Eko Setiyowati tahun 2014 dengan judul penerapan model pembelajaran *Think-Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV semester II SD 5 Karangbener tahun pelajaran 2013/1014. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar dan lembar observasi. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas IV SD 5 Karangbener. Metode *Think-Pair Share* diterapkan pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam dengan menggunakan tipe pohon jaringan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Erna Eko Setiyowati dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Think-Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD 5 Karangbener Kabupaten Kudus, Jawa Tengah Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian yang pernah dilakukan dengan menerapkan metode *Think-Pair Share* terhadap siswa kelas VI Sekolah Dasar menggunakan metode penelitian eksperimen semu. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain pretest-posttest dan observasi. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

E. Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka berpikir

Berdasarkan skema diatas dapat dijelaskan bahwa kondisi awal dalam kegiatan belajar mengajar, guru belum menggunakan metode *Think-Pair Share*, sehingga kualitas hasil belajar rendah. Keadaan yang memprihatinkan tersebut perlu segera diatasi dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan metode *Think-Pair Share* dalam pembelajaran. Melalui beberapa siklus dan evaluasi dapat diperoleh hasil belajar yang baik, dan prestasi belajar meningkat.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan konsep teori dari kerangka pikiran serta menjawab rumusan masalah yang diajukan di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV di SDN Kramat 2 melalui metode *Think-Pair Share*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan yang akan digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan proses penelitian. Desain penelitian meliputi semua proses yang diperlukan dimulai dari perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Perencanaan tindakan dimulai sejak seorang peneliti menemukan suatu masalah dan merumuskan cara pemecahan masalahnya melalui tindakan. Setelah peneliti menetapkan tindakan yang akan dilakukan, peneliti membuat perencanaan tindakan dan menyusun perangkat yang diperlukan selama tindakan berlangsung.

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Rancangan penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi dengan guru kelas menggunakan metode *Think-Pair Share*

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya perubahan variabel terikat, variabel bebas dari penelitian ini adalah metode *Think-Pair Share*. Variabel terikat variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas, variabel terikat dari penelitian ini adalah hasil belajar IPS.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Metode *Think-Pair Share* adalah metode pembelajaran dengan cara belajar siswa dikelompokkan 4 anak, kemudian dari anak tersebut dibagi menjadi 2 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 2 orang. Diskusi yang dilakukan mencakup pembelajaran IPS yang sedang dipelajari.

Hasil belajar IPS merupakan hasil belajar siswa yang tidak hanya diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan yang dipelajari di sekolah saja, tetapi juga mencakup sikap dan keterampilan siswa mengenai mata pelajaran IPS.

D. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Tempat yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Kramat 2 Kota Magelang yang beralamatkan di Jalan Duku I No. 16 B Perum Korpri Kota Magelang. Pemilihan tempat penelitian berdasarkan pada hasil belajar yang dimiliki siswa. Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2016/2017.

2. Subyek Penelitian

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau obyek yang merupakan sifat-sifat umum. Peneliti menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri Kramat 2 Magelang. Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang akan dijadikan obyek penelitian. Subyek penelitian yang dijadikan sasaran

penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berada di SD N Kramat 2 Magelang. Dengan jumlah siswa sebanyak 11 anak.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes.

Tes ialah seperangkat rangsangan (*stimulasi*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Tes sebagai alat penilaian merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, tulisan, ataupun dalam bentuk perbuatan.

Teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, terutama aspek kognitif berkenaan dengan penguasaan materi ajar sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Soal tes yang akan digunakan dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Soal pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat. Pengambilan data melalui tes dalam penelitian ini dilakukan setelah pembelajaran atau diakhir siklus.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, terutama aspek kognitif berkenaan dengan penguasaan materi ajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini dibuat

dalam bentuk pilihan ganda. Soal pilihan ganda merupakan bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat.

Kisi-kisi butir soal tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel1 Kisi-Kisi Butir Soal Tes

No	Indikator Soal	Level Kognitif		Nomor Butir Soal
		C1	C2	
1.	Menjelaskan tugas-tugas koperasi	v		1, 7, 13
2.	Mengategorikan tujuan dan manfaat koperasi		v	3, 6, 8, 10, 15
3.	Mengidentifikasi makna dari lambang koperasi	v		4, 11, 14, 17, 19
4.	Membandingkan perbedaan-perbedaan koperasi		v	18
5.	Menyebutkan ciri-ciri dan fungsi koperasi	v		2, 5, 9, 12, 16, 20

G. Prosedur Penelitian

Arikunto (2006:94) prosedur penelitian merupakan gambaran mengenai tindakan atau kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan. Prosedur penelitian tindakan ini direncanakan menggunakan dua siklus. Siklus pertama terdiri dari tiga fase yaitu rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi.

1. Siklus I

Pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan berdasarkan hasil tes pra tindakan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana pembelajaran untuk tiga pertemuan
- 2) Menyiapkan lembar kerja

- 3) Menyiapkan perangkat pengambilan data (lembar pengamatan dan instrumen tes)

b. Pelaksanaan

- 1) Memberikan arahan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan dilakukan dan di ajarkan
- 2) Memberikan materi yang akan dipelajari
- 3) Siswa membentuk kelompok
- 4) Melakukan diskusi kelompok dengan menggunakan metode *Think-Pair Share*
- 5) Siswa membacakan hasil diskusi kelompok

c. Refleksi

- 1) Memeriksa dan menilai hasil kerja kelompok siswa
- 2) Mengidentifikasi kelemahan yang muncul pada saat pembelajaran di siklus I
- 3) Melakukan evaluasi dan koreksi hasil kerja kelompok siswa

Sedangkan untuk siklus kedua terdiri dari rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, refleksi dan evaluasi.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana pembelajaran ulang berdasarkan evaluasi yang terdapat dari hasil refleksi siklus I
- 2) Menyiapkan lembar kerja

- 3) Menyiapkan perangkat pengambilan data (lembar pengamatan dan instrumen tes)

b. Tindakan

- 1) Memberikan arahan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan dilakukan di siklus II
- 2) Memberikan materi yang akan dipelajari
- 3) Siswa membentuk kelompok
- 4) Melakukan diskusi kelompok dengan menggunakan metode *Think-Pair Share*
- 5) Siswa membacakan hasil diskusi kelompok

c. Refleksi

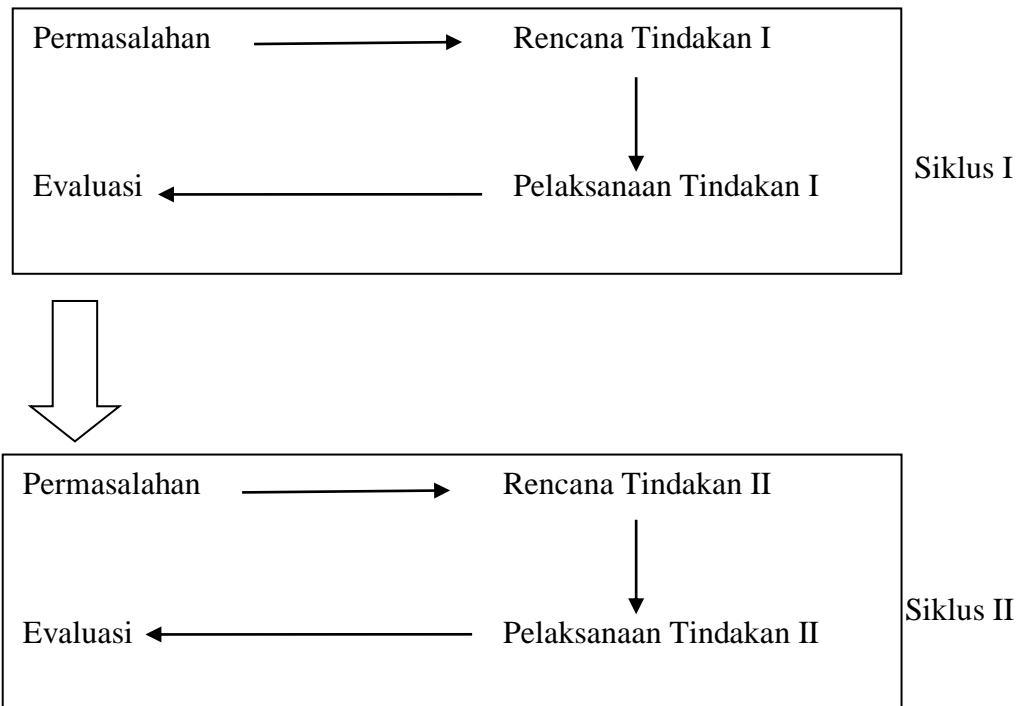
- 1) Memeriksa dan menilai hasil kerja kelompok siswa
- 2) Mengidentifikasi kelemahan yang muncul pada saat pembelajaran di siklus II

d. Evaluasi

- 1) Melakukan evaluasi, koreksi dan penguatan materi secara menyeluruh pada proses kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir

Penelitian dengan menggunakan dua siklus diharapkan permasalahan yang ada dapat diatasi. Namun, apabila peningkatan hasil belajar IPS belum terjadi setelah siklus kedua berjalan maka akan dilanjutkan kesiklus berikutnya.

Dua siklus yang akan dilakukan, peneliti gambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Siklus yang akan dilakukan

H. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini digunakan teknik analisa data kualitatif dan data analisa kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Analisa data kualitatif dilakukan secara deskriptif sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan selesai di lapangan. Tetapi, analisis ini lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif (hasil belajar siswa) akan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kualitas hasil belajar siswa. Teknik analisis deskriptif dengan menentukan persentase ketuntasan belajar dan mean (rata-rata kelas).

a. Persentase Ketuntasan Belajar

Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Perhitungan persentase harus sesuai dan memperhatikan kriteria ketuntasan belajar siswa kelas IV di SD N Kramat 2 Magelang, yang dikelompokkan ke dalam dua kategori dengan kriteria sebagai berikut :

Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran IPS

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 70	Tuntas
≤ 70	Tidak Tuntas

(Sumber : KKM SD N Kramat 2 Magelang)

b. Nilai rata-rata

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

x = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor secara keseluruhan

N = jumlah siswa.

I. Indikator keberhasilan penelitian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas dari siklus satu ke siklus berikutnya dengan kriteria 75% dari total siswa dalam kelas.

Persentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus satu ke siklus berikutnya dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 70 .

J. Jadwal Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus penelitian. Hal ini didasarkan pada hasil persentase ketuntasan penerapan metode *think-pair share* terhadap hasil belajar IPS sudah meningkat akan tetapi masih berada pada batas minimal indikator keberhasilan. Disisi lain aktivitas belajar siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa sudah meningkat dari kategori kurang ke kategori baik akan tetapi persentasenya masih rendah.

1. Hasil Pra Tindakan

Penelitian dilakukan di SD Negeri Kramat 2 Kota Magelang yang dilaksanakan dalam dua siklus. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pra tindakan pada hari Sabtu tanggal 18 Maret 2017 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan menggunakan tes evaluasi dan pengamatan unjuk kerja siswa. Dalam pelaksanaan pra tindakan diperoleh gambaran tentang hasil belajar dengan rincian sebagai berikut.

a. Hasil Tes

Berdasarkan hasil tes evaluasi yang dilakukan pada pra tindakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Tes Pra Tindakan

No	Inisial	Nilai (KKM 70)	Keterangan
1.	SYF	45	Tidak tuntas
2.	RAN	25	Tidak tuntas
3.	AVN	65	Tidak tuntas
4.	NVI	60	Tidak tuntas
5.	ITN	85	Tuntas

6.	HFT	40	Tidak tuntas
7.	RIM	20	Tidak tuntas
8.	SAT	60	Tidak tuntas
9.	ELY	65	Tidak tuntas
10.	BGS	70	Tuntas
11.	MEI	85	Tuntas
Rata-rata		56,36	
Ketuntasan klasikal		27,27%	
Nilai dibawah KKM		72,73%	
Nilai tertinggi		85	
Nilai terendah		25	

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai pencapaian ketuntasan hasil belajar IPS masih kurang optimal, rata-rata kelas yang diperoleh adalah 56,36 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 25. Nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal sebesar 72,73% (8 siswa) sedangkan siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal sebanyak 3 siswa atau 27,27% dengan kategori ketuntasan klasikal kurang.

2. Hasil Tindakan

a. Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2017. Pada siklus ini, peneliti menggunakan metode *think-pair share*. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas siklus I ini adalah sebagai berikut :

1) Tindakan I

Pemberian tindakan I dilaksanakan pada hari Senin, 20 Maret 2017 dengan menerapkan metode *think-pair share* pada pembelajaran IPS dengan materi Koperasi dan Kesejahteraan

Rakyat. Kegiatan dilakukan di kelas, peneliti bertindak sebagai pengajar.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal berlangsung kurang lebih selama 10 menit. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan memeriksa kehadiran siswa. Guru juga memberikan appersepsi kepada siswa yang bertujuan untuk menggali pengetahuan siswa tentang koperasi dan kesejahteraan rakyat.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung kurang lebih selama 45 menit. Pertama-tama guru melakukan tanya jawab dengan siswa membahas tentang koperasi dan kesejahteraan rakyat. Guru membagikan kata kunci makna lambang koperasi kepada siswa. Kemudian guru menampilkan sebuah gambar tentang lambang koperasi di depan kelas dengan bagian makna koperasi yang masih kosong. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengidentifikasi pengertian, sifat-sifat, tujuan, manfaat, simbol dan makna lambang koperasi dari kata kunci yang dibagikan. Kemudian siswa diminta menempelkan kata kunci pada tempat yang benar yang terdapat pada bagan koperasi yang ada di depan kelas. Siswa diminta membentuk kelompok yang terdiri 2 siswa, pembagian kelompok berdasarkan posisi tempat duduk siswa. Setiap kelompok

mendapatkan lembar kerja siswa, dan setiap siswa mendapatkan lembar kerja masing-masing. Setiap siswa diminta mengerjakan lembar kerja individu terlebih dahulu, kemudian hasil lembar kerja individu masing-masing siswa didiskusikan oleh teman kelompoknya, dan setelah siswa selesai berdiskusi barulah mengerjakan soal LKS bersama kelompoknya. Setelah selesai mengerjakan LKS yang diberikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyajikan hasil diskusi kelompok didepan kelas. Guru memberikan penguatan dan penghargaan atas hasil presentasi setiap kelompok.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berlangsung kurang lebih selama 15 menit. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami selama pembelajaran. Siswa dibimbing guru bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas berupa pekerjaan rumah guru mangembangkan pengetahuan yang dimiliki siswa. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

2) Tindakan II

Tindakan II dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Maret 2017. Pada pertemuan ini guru memberikan pembelajaran menggunakan

metode *think-pair share* tentang koperasi dan kesejahteraan rakyat.

Langkah-langkah pembelajaran meliputi:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal berlangsung kurang lebih selama 10 menit. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan memeriksa kehadiran siswa. Guru juga memberikan appersepsi kepada siswa yang bertujuan untuk menggali pengetahuan siswa tentang koperasi dan kesejahteraan rakyat.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung kurang lebih selama 45 menit. Pertama-tama guru melakukan tanya jawab dengan siswa membahas tentang koperasi dan kesejahteraan rakyat. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan macam-macam koperasi. Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri 2 siswa, pembagian kelompok berdasarkan posisi tempat duduk siswa. Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja siswa, dan setiap siswa mendapatkan lembar kerja masing-masing. Setiap siswa diminta mengerjakan lembar kerja individu terlebih dahulu, kemudian hasil lembar kerja individu masing-masing siswa didiskusikan oleh teman kelompoknya, dan setelah siswa selesai berdiskusi barulah mengerjakan soal LKS bersama kelompoknya. Setelah selesai mengerjakan LKS yang

diberikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyajikan hasil diskusi kelompok didepan kelas. Guru memberikan penguatan dan penghargaan atas hasil presentasi pada setiap kelompok.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan penutup berlangsung kurang lebih selama 15 menit. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami selama pembelajaran. Siswa dibimbing guru bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas berupa pekerjaan rumah guru mangembangkan pengetahuan yang dimiliki siswa. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

3) Tindakan III

Tindakan III dilaksanakan pada hari Senin, 27 Maret 2017. Pada pertemuan ini guru memberikan pembelajaran menggunakan metode *think-pair share* tentang koperasi dan kesejahteraan rakyat. Langkah-langkah pembelajaran meliputi :

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal berlangsung kurang lebih selama 10 menit. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan memeriksa kehadiran siswa. Guru juga memberikan appersepsi kepada siswa yang bertujuan untuk menggali pengetahuan siswa tentang koperasi dan kesejahteraan rakyat.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung kurang lebih selama 45 menit. Pertama-tama guru melakukan tanya jawab dengan siswa membahas tentang koperasi dan kesejahteraan rakyat. Kemudian siswa bersama guru mengulas kembali materi koperasi dan kesejahteraan rakyat, mengenai pengertian, sifat-sifat, simbol, ciri-ciri, macam-macam, tujuan dan manfaat koperasi. Kemudian siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 2 siswa, pembagian kelompok berdasarkan posisi tempat duduk siswa. Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja siswa untuk didiskusikan bersama kelompoknya. Setelah selesai mengerjakan LKS yang diberikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyajikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas. Guru memberikan penguatan dan penghargaan atas hasil presentasi pada setiap kelompok.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berlangsung kurang lebih selama 15 menit. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami selama pembelajaran. Siswa dibimbing guru bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Guru membagikan soal evaluasi yang harus dikerjakan siswa secara individu. Guru memberikan tugas berupa pekerjaan rumah guru mengembangkan pengetahuan

yang dimiliki siswa. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

4) Hasil Tes

Hasil belajar diperoleh dari analisis tes evaluasi siswa diakhir pembelajaran IPS pada pertemuan ketiga pada setiap siklusnya. Hasil tes evaluasi siswa pada siklus I dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Tes Evaluasi Siklus I

No	Inisial	Nilai (KKM 70)	Keterangan
1.	SYF	65	Tidak tuntas
2.	RAN	55	Tidak tuntas
3.	AVN	75	Tuntas
4.	NVI	80	Tuntas
5.	ITN	85	Tuntas
6.	HFT	70	Tuntas
7.	RIM	70	Tuntas
8.	SAT	75	Tuntas
9.	ELY	80	Tuntas
10.	BGS	75	Tuntas
11.	MEI	80	Tuntas
Rata-rata		73,64	
Ketuntasan klasikal		81,82%	
Nilai dibawah KKM		18,18%	
Nilai tertinggi		85	
Nilai terendah		55	

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai pencapaian ketuntasan hasil belajar IPS pada siklus I diperoleh rata-rata kelas sebesar 73,64 dengan nilai terendah 55 sedangkan nilai tertinggi 85. Sebanyak 2 siswa atau 18,18% belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan siswa yang telah mencapai

KKM sebanyak 9 siswa atau 81,82% dengan kategori ketuntasan klasikal baik.

5) Refleksi

Refleksi siklus I dilaksanakan berdasarkan hasil data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat peningkatan hasil belajar IPS sebagai berikut.

Tabel 5. Peningkatan Hasil Belajar IPS Siklus I

Pencapaian	Tes evaluasi	
	Pra tindakan	Siklus I
Rata-rata	56,36	73,64
Ketuntasan klasikal	27,27%	81,82%
Nilai tertinggi	85	85
Nilai terendah	25	55

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar IPS pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 17,28 untuk rata-rata kelas dari 56,36 menjadi 73,64 dan 54,55% untuk persentase ketuntasan klasikal siklus I dari 27,27% menjadi 81,82%.

Hasil belajar IPS pada tindakan I dan hasil belajar pada tindakan II telah mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan hasil belajar IPS yang dicapai melalui tes evaluasi telah memenuhi target minimal yaitu 75% dari ketuntasan belajar klasikal, persentase yang diperoleh sudah cukup baik yaitu sebesar 81,82%. Namun untuk memperkuat hasil belajar IPS, peneliti perlu melanjutkan tindakan pada siklus II.

b. Pelaksanaan Siklus II

Tindakan siklus III dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2017. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas siklus II ini adalah sebagai berikut :

1) Tindakan I

Tindakan I dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Maret 2017. Pertemuan ini guru memberikan pembelajaran menggunakan metode *think-pair share* tentang koperasi dan kesejahteraan rakyat. Langkah-langkah pembelajarannya meliputi :

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal berlangsung kurang lebih selama 10 menit. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan memeriksa kehadiran siswa. Guru juga memberikan appersepsi kepada siswa yang bertujuan untuk menggali pengetahuan siswa tentang koperasi dan kesejahteraan rakyat.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung kurang lebih selama 45 menit. Pertama-tama guru melakukan tanya jawab dengan siswa membahas tentang koperasi dan kesejahteraan rakyat yang meliputi materi tentang pengertian, simbol, tujuan dan manfaat koperasi. Guru membagikan kata kunci makna lambang koperasi kepada siswa. Kemudian guru menampilkan sebuah gambar tentang lambang koperasi di depan kelas

dengan bagian makna koperasi yang masih kosong. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengidentifikasi pengertian, sifat-sifat, tujuan, manfaat, simbol dan makna lambang koperasi dari kata kunci yang dibagikan. Kemudian siswa diminta menempelkan kata kunci pada tempat yang benar yang terdapat pada bagan koperasi yang ada di depan kelas. Siswa diminta membentuk kelompok yang terdiri 2 siswa, pembagian kelompok berdasarkan posisi tempat duduk siswa. Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja siswa, dan setiap siswa mendapatkan lembar kerja masing-masing. Setiap siswa diminta mengerjakan lembar kerja individu terlebih dahulu, kemudian hasil lembar kerja individu masing-masing siswa didiskusikan oleh teman kelompoknya, dan setelah siswa selesai berdiskusi barulah mengerjakan soal LKS bersama kelompoknya. Setelah selesai mengerjakan LKS yang diberikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Guru memberikan penguatan dan penghargaan atas hasil presentasi setiap kelompok.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berlangsung kurang lebih selama 15 menit. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami selama pembelajaran. Siswa dibimbing

guru bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas berupa pekerjaan rumah guru mengembangkan pengetahuan yang dimiliki siswa. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

2) Tindakan II

Tindakan II dilaksanakan pada hari Senin, 3 April 2017. Pertemuan ini guru memberikan pembelajaran menggunakan metode *think-pair share* tentang koperasi dan kesejahteraan rakyat dengan materi ciri-ciri dan macam-macam koperasi. Langkah-langkah pembelajarannya meliputi:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal berlangsung kurang lebih selama 10 menit. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan memeriksa kehadiran siswa. Guru juga memberikan appersepsi kepada siswa yang bertujuan untuk menggali pengetahuan siswa tentang perubahan kenampakan benda-benda langit.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung kurang lebih selama 45 menit. Pertama-tama guru melakukan tanya jawab dengan siswa membahas tentang koperasi dan kesejahteraan rakyat. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan macam-macam koperasi. Siswa diminta untuk

membentuk kelompok yang terdiri 2 siswa, pembagian kelompok berdasarkan posisi tempat duduk siswa. Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja siswa, dan setiap siswa mendapatkan lembar kerja masing-masing. Setiap siswa diminta mengerjakan lembar kerja individu terlebih dahulu, kemudian hasil lembar kerja individu masing-masing siswa didiskusikan oleh teman kelompoknya, dan setelah siswa selesai berdiskusi barulah mengerjakan soal LKS bersama kelompoknya. Setelah selesai mengerjakan LKS yang diberikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyajikan hasil diskusi kelompok didepan kelas. Guru memberikan penguatan dan penghargaan atas hasil presentasi pada setiap kelompok.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berlangsung kurang lebih selama 15 menit. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami selama pembelajaran. Siswa dibimbing guru bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas berupa pekerjaan rumah guru mengembangkan pengetahuan yang dimiliki siswa. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

3) Tindakan III

Tindakan III dilaksanakan pada hari Kamis, 6 April 2017. Pada pertemuan ini guru memberikan pembelajaran menggunakan metode *think-pair share* tentang koperasi dan kesejahteraan rakyat. Langkah-langkah pembelajarannya meliputi :

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal berlangsung kurang lebih selama 10 menit. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan memeriksa kehadiran siswa. Guru juga memberikan appersepsi kepada siswa yang bertujuan untuk menggali pengetahuan siswa tentang koperasi dan kesejahteraan rakyat.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung kurang lebih selama 45 menit. Pertama-tama guru melakukan tanya jawab dengan siswa membahas tentang koperasi dan kesejahteraan rakyat meliputi materi pengertian, sifat-sifat, simbol, tujuan, manfaat, ciri-ciri, dan macam-macam koperasi. Kemudian guru memberikan kesempatan siswa untuk mengidentifikasi materi pelajaran yang telah di sampaikan. Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri 2 siswa, pembagian kelompok berdasarkan posisi tempat duduk siswa. Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja siswa, dan setiap siswa mendapatkan lembar kerja masing-masing. Setiap siswa

diminta mengerjakan lembar kerja individu terlebih dahulu, kemudian hasil lembar kerja individu masing-masing siswa didiskusikan oleh teman kelompoknya, dan setelah siswa selesai berdiskusi barulah mengerjakan soal LKS bersama kelompoknya. Setelah selesai mengerjakan LKS yang diberikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyajikan hasil diskusi kelompok didepan kelas. Guru memberikan penguatan dan penghargaan atas hasil presentasi pada setiap kelompok.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan penutup berlangsung kurang lebih selama 15 menit. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami selama pembelajaran. Siswa dibimbing guru bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Guru membagikan soal evaluasi yang harus dikerjakan siswa secara individu. Guru memberikan tugas berupa pekerjaan rumah guru mengembangkan pengetahuan yang dimiliki siswa. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

4) Hasil Tes

Hasil belajar diperoleh dari analisis tes evaluasi siswa diakhir pembelajaran IPS pada pertemuan ketiga pada setiap

siklusnya. Hasil tes evaluasi siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Tes Evaluasi Siklus II

No	Inisial	Nilai (KKM 70)	Keterangan
1.	SYF	75	Tuntas
2.	RAN	70	Tuntas
3.	AVN	80	Tuntas
4.	NVI	85	Tuntas
5.	ITN	90	Tuntas
6.	HFT	75	Tuntas
7.	RIM	80	Tuntas
8.	SAT	85	Tuntas
9.	ELY	85	Tuntas
10.	BGS	80	Tuntas
11.	MEI	85	Tuntas
Rata-rata		80,91	
Ketuntasan klasikal		100%	
Nilai dibawah KKM		0%	
Nilai tertinggi		90	
Nilai terendah		70	

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai pencapaian ketuntasan hasil belajar IPS pada tindakan II diperoleh rata-rata kelas sebesar 80,91 dengan nilai terendah 70 sedangkan nilai tertinggi 90. Sebanyak 0 siswa atau 0% belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 11 siswa atau 100% dengan kategori ketuntasan klasikal sangat baik.

5) Refleksi

Refleksi siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus II. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat peningkatan hasil belajar IPS sebagai berikut.

Tabel 7. Peningkatan Hasil Belajar IPS Pada Siklus II

Pencapaian	Tes evaluasi	
	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	73,64	80,91
Ketuntasan klasikal	81,82%	100%
Nilai tertinggi	85	90
Nilai terendah	55	70

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar IPS pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 7,27 untuk rata-rata kelas dari 73,64 menjadi 80,91 dan 18,18% untuk persentase ketuntasan klasikal setelah dilakukan tes evaluasi.

Hasil belajar IPS pada siklus I dengan hasil belajar pada siklus II telah mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan hasil belajar yang dicapai telah memenuhi target minimal yaitu 75% dari ketuntasan belajar klasikal. Hasil tes evaluasi pada siklus II ketuntasan klasikal sebesar 100%. Oleh karena itu tindakan yang dilaksanakan berhasil meningkatkan hasil belajar IPS.

c. Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

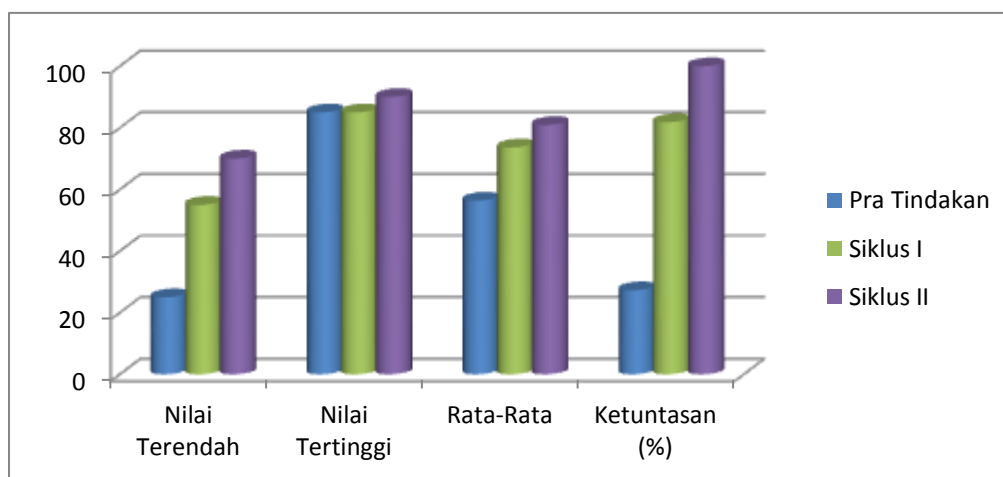
Berdasarkan hasil analisa setelah diadakannya siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa penerapan metode *think-pair share* dapat

meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD N Kramat 2 Kota Magelang. Peningkatan dapat dilihat pada data peningkatan hasil belajar IPS pada materi koperasi dan kesejahteraan rakyat, nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Perkembangan Hasil Belajar IPS pada Pra Tindakan-Siklus III

No	Keterangan	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai terendah	25	55	70
2.	Nilai tertinggi	85	85	90
3.	Rata-rata	56,36	73,64	80,91
4.	Ketuntasan	3 siswa (27,27%)	9 siswa (81,82%)	11 siswa (100%)

Untuk memperjelas data peningkatan hasil belajar IPS dari pra tindakan- siklus II dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 3. Perkembangan Hasil Belajar IPS Pra Tindakan-Siklus II

Tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa hasil belajar IPS pada materi koperasi dan kesejahteraan rakyat mengalami peningkatan mulai dari pra tindakan, siklus I hingga siklus II. Peningkatan hasil belajar IPS terjadi dalam beberapa aspek yaitu nilai terendah mengalami

peningkatan pada kondisi awal yaitu 25 dan pada tindakan II menjadi 70. Nilai tertinggi mengalami peningkatan pada kondisi awal yaitu 85 dan pada tindakan II menjadi 90. Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 24,55 yaitu dari 56,36 menjadi 80,91. Ketuntasan klasikal mengalami peningkatan sebesar 72,73% yaitu dari 3 siswa (27,27%) menjadi 11 siswa (100%).

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *think-pair share* dalam mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD N Kramat 2 Kota Magelang. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar setelah diadakan tindakan metode *think-pair share* pada mata pelajaran IPS.

Penelitian dengan menerapkan metode *think-pair share* pada pembelajaran IPS dilaksanakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus dilakukan sebanyak tiga tindakan, dengan setiap tindakan terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik tes.

Peningkatan hasil belajar IPS diatas di buktikan dari hasil tes evaluasi yang dilakukan setelah diterapkannya metode *think-pair share* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari kategori cukup dengan jumlah siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 9 siswa menjadi kategori sangat baik dengan jumlah siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 11 siswa. Misalnya, pada siswa dengan inisial RAN mengalami peningkatan nilai tes, dengan nilai tes yang diperoleh pada pra tindakan sebesar 25 mengalami

peningkatan nilai pada siklus II menjadi 70. Dan siswa dengan inisial RIM juga mengalami peningkatan nilai tes, dengan nilai yang diperoleh pada pra tindakan sebesar 20 mengalami peningkatan nilai pada siklus II menjadi 80.

Hasil tes evaluasi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS setelah diterapkannya metode *think-pair share*. Hal ini sejalan dengan pendapat Suyatno (2009: 54) mengatakan bahwa : “TPS adalah model pembelajaran kooperatif yang memiliki prosedur ditetapkan secara eksplisit memberikan waktu lebih banyak kepada siswa untuk memikirkan secara mendalam tentang apa yang dijelaskan atau dialami (berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain)”.

Data untuk mendukung hasil tes evaluasi diperoleh hasil bahwa setelah diterapkannya metode *think-pair share* pada pembelajaran IPS terjadi peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Kramat 2 Magelang. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil nilai tes yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang relevan yang telah dilaksanakan sebelumnya yaitu dalam penelitian Setiyowati (2014), dengan judul penerapan model pembelajaran *Think-Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV semester II SD 5 Karangbener. Metode penelitian yang digunakan adalah penitilian tindakan kelas, dilakukan dengan 2 siklus. Penelitian dilaksanakan pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan tipe pohon jaringan. Hasil dari penelitian tersebut bahwa

penerapan model pembelajaran *Think-Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD 5 Karangbener Kabupaten Kudus pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan uraian di atas, kesimpulan akhir dalam penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan metode *think-pair share* dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar IPS dari penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Kramat 2 Magelang. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan metode *think-pair share* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Kramat 2 Magelang. Hal ini dapat dilihat dari perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa setelah mendapatkan materi dengan menggunakan metode *think-pair share*.

Adapun perubahan tingkah laku siswa dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Memberikan waktu kepada siswa untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.
- b. Melatih siswa untuk menerima pendapat dari siswa lain, dan bersabar memberi waktu untuk berfikir bagi pasangannya.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menawarkan bantuan dan bertanya dengan siswa lain yang belum paham dan kurang jelas.

C. Kelemahan dan Kelebihan dari penelitian ini

Kelemahan :

- a. Membutuhkan keterampilan siswa untuk menjadi partner yang baik bagi pasangannya, karena setiap pasangan belum tentu memiliki kemampuan belajar sama.
- b. Sulit diterapkan apabila mendapatkan partner atau pasangan yang memiliki kemampuan belajar yang kurang.
- c. Sebagian siswa kehilangan rasa percaya diri dan saling mengganggu antar siswa yang lain.

Kelebihan :

- a. Memberikan siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.
- b. Melatih siswa untuk bersabar memberikan waktu bagi pasangannya untuk berfikir lebih lama.
- c. Melatih siswa untuk memberikan dan menerima motivasi serta pendapat bagi pasangannya.
- d. Melatih siswa untuk bersikap terbuka dalam menerima kritikan dari pasangannya.
- e. Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menawarkan bantuan atau memberikan bimbingan pada siswa yang belum paham dengan cara yang baik dan sopan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teori

Hasil belajar IPS merupakan kemampuan-kemampuan yang akan dimiliki oleh siswa setelah mempelajari koperasi dan kesejahteraan rakyat yang meliputi pengertian, sifat-sifat, simbol, manfaat, tujuan, ciri-ciri dan macam-macam koperasi. Kemampuan-kemampuan tersebut meliputi pemahaman mengenai IPS, pemecahan masalah IPS, penerapan metode ilmiah IPS, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar.

Metode *think-pair share* merupakan strategi pembelajaran yang memperkenalkan gagasan tentang waktu “tunggu atau berfikir” (*wait or think time*) pada elemen interaksi pembelajaran kooperatif yang saat ini menjadi salah satu faktor ampuh dalam meningkatkan respons siswa terhadap pertanyaan.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penerapan metode *think-pair share* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Kramat 2 Magelang tahun ajaran 2016/2017, peningkatan hasil belajar IPS sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari pra tindakan, siklus I, sampai dengan siklus II.

B. Saran

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru menerapkan metode *think-pair share* untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk lebih mendalami aspek-aspek lain pada metode *think-pair share* yang meliputi penentuan konsep-konsep yang terdapat dalam materi. Serta, ikut berperan aktif memberikan motivasi dalam kelangsungan pembelajaran, baik mengawasi secara langsung ataupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2009. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori, dan Aplikasi*. Surabaya: Lentera Cindeka.
- Arikunto, S. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asep, J dan Abdul, H. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Azis, W.A. 2007. *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: ALFABETA CV.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT BUMI AKSARA.
- Huda, M. 2013 *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, h.204. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrohim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kusumah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Mikarsa, dkk. 2009. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi guru Profesional menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Contextual (Contextal Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UM.Press.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*, h.44. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sanjaya, W. 2007. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2002. *Keterampilan Dasar Mengajar IPS Berbasis Konstruktivisme*. Malang: UM.Press.
- Team Dosen Pengajar IPS. 2007. *Pendidikan IPS Sekolah Dasar*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tim penyusun. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Udin S, Winatapura. 2005. *Materi dan Pembelajaran IPS-SD*. Pusat Penerbit Universitas Terbuka: Jakarta.
- Usman, U. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yanis, M. 2007. *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zaman, Saeful, dkk. 2012. *Membuat Anak Rajin Belajar Itu Gampang*. Jakarta: visimedia.

LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 3033/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016)
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 325554

Nomor : 003.FKIP/MHS/II.3.AU/F/2017
Lampiran : 1 bendel
Perihal : IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri Kramat 2 Kramat Selatan
Di
Kota Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa : Sofia Aprilia H
N P M : 12.0305.0143
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Melalui Metode *Think Pair Share*
Lokasi / Obyek : SD Negeri Kramat 2 Kramat Selatan
Waktu Pelaksanaan : 20 Maret 2017 – 19 Juni 2017

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 21 Februari 2017
Dekan,

[Signature]
Drs. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

2. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KRAMAT 2
Jl. Duku 1 No.16/B Perum Korpri Kramat Magelang Telp (0293)360126

SURAT KETERANGAN Nomor : 800/51/231.1 K.2

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ABDUL KARIM, S Ag
NIP : 19620212 198405 1 005
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kramat 2

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sofia Aprilia Hartati
NPM : 12.0305.0143
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Study : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Keterangan : Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian di SD Negeri Kramat 2
Waktu : 20 Maret 2017 – 19 Juni 2017

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Juni 2017
Kepala SD Negeri Kramat 2
ABDUL KARIM, S Ag
NIP. 19620212 198405 1 005

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Anik Purwaningsih, S.Pd

Jabatan : Guru kelas

Instansi : SDN Kramat 2 Magelang

Telah menerima instrument penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Melalui Metode *Think-Pair Share*” yang disusun oleh:

Nama : Sofia Aprilia Hartati

NIM : 12.0305.0143

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir soal berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka masukan untuk instrumen adalah

.....

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya

Magelang, Juni 2017

Validator

 (.....Sepreni Purwati.....)

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PALAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N Kramat 2 Magelang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV / 2

I. PETUNJUK

1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna piont validitas adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

II. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Identitas sekolah dalam RPP memenuhi aspek :					
	a. Satuan pendidikan					
	b. Mata pelajaran					
	c. Kelas/semester				✓	
	d. Pertemuan					
	e. Alokasi waktu					
2.	Perumusan tujuan pembelajaran					
	a. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar				✓	
	b. Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran			✓		
	c. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator			✓		
	d. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran			✓		
	e. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa			✓		
3.	Isi yang disajikan					
	a. Sistematika Penyusunan RPP			✓		
	b. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; awal, inti penutup)				✓	
	c. Kelengkapan instrument evaluasi (soal, kunci, pedoman penskoran)			✓		

4. Sumber belajar						
a. Sumber rujukan sesuai dengan tata tulis ilmiah			✓			
b. Sumber belajar terbagi atas sumber rujukan, media pembelajaran dan alat pelajaran.			✓			
5. Bahasa						
a. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓		
b. Bahasa yang digunakan komunikatif			✓			
6. Waktu						
a. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan			✓			
b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran			✓			

III KOMENTAR/SARAN

.....

.....

.....

.....

Magelang,

Validator

Anik

Anik Purwaningsih, S.Pd
(.....)

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PALAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N Kramat 2 Magelang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV / 2

I. PETUNJUK

1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna piont validitas adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

II. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Identitas sekolah dalam RPP memenuhi aspek :					
	a. Satuan pendidikan					
	b. Mata pelajaran					
	c. Kelas/semester				√	
	d. Pertemuan					
	e. Alokasi waktu					
2.	Perumusan tujuan pembelajaran					
	a. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar				√	
	b. Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran			√		
	c. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator			√		
	d. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran			√		
	e. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa			√		
3.	Isi yang disajikan					
	a. Sistematika Penyusunan RPP			√		
	b. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; awal, inti penutup)				√	
	c. Kelengkapan instrument evaluasi (soal, kunci, pedoman penskoran)			√		

4.	Sumber belajar						
	a. Sumber rujukan sesuai dengan tata tulis ilmiah b. Sumber belajar terbagi atas sumber rujukan, media pembelajaran dan alat pelajaran.			✓	✓		
5.	Bahasa						
	a. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD b. Bahasa yang digunakan komunikatif			✓	✓		
6.	Waktu						
	a. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran			✓	✓		

III KOMENTAR/SARAN

.....

.....

.....

.....

Magelang,

Validator

 Supriat Kurniawan

**LEMBAR VALIDASI
MATERI AJAR**

A. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

B. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I.	Struktur Materi Ajar 1. Organisasi penyajian secara umum 2. Keterkaitan yang konsisten antara materi bahasan				√	
II.	Organisasi Penulisan Materi 1. Cakupan materi 2. Kejelasan dan urutan materi 3. Ketepatan materi dengan SK 4. Keterkaitan antara masalah dengan konteks kehidupan atau kognisi siswa				√	
III.	Bahasa dan Tulisan 1. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baku 2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif 3. Bahasa yang digunakan mudah dipahami 4. Tulisan mengikuti aturan EYD				√	

C. Penilaian secara Umum (beri tanda lingkaran)

Format pengamatan aktivitas siswa :

1. Sangat baik
- ② Baik
3. Kurang baik
4. Tidak baik

D. KOMENTAR/SARAN

.....
.....
.....

Validator

[Handwritten Signature]
(.....*Septi Nur Purwati*.....)

**LEMBAR VALIDASI
MATERI AJAR**

A. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

B. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I.	Struktur Materi Ajar 1. Organisasi penyajian secara umum 2. Keterkaitan yang konsisten antara materi bahasan			✓ ✓		
II.	Organisasi Penulisan Materi 1. Cakupan materi 2. Kejelasan dan urutan materi 3. Ketepatan materi dengan SK 4. Keterkaitan antara masalah dengan konteks kehidupan atau kondisi siswa			✓	✓ ✓ ✓	
III.	Bahasa dan Tulisan 1. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku 2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif 3. Bahasa yang digunakan mudah dipahami 4. Tulisan mengikuti aturan EYD			✓ ✓	✓ ✓	

C. Penilaian secara Umum (beri tanda lingkaran)

Format pengamatan aktivitas siswa :

1. Sangat baik
- ② Baik
3. Kurang baik
4. Tidak baik

D. KOMENTAR/SARAN

.....
.....
.....

Validator



Anik Purwaningsih, S.Pd
(.....)

**LEMBAR VALIDASI
TERHADAP LEMBAR KEGIATAN SISWA**

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah nilai 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (cukup baik), 2 (kurang baik), 1 (tidak baik) pada kolom yang telah di sediakan dengan memberi *check list* (✓).
2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan				
		1	2	3	4	5
I.	Format LKS					
	1. Kejelasan pembagian materi			✓		
	2. Kemenarikan			✓		
II.	Isi LKS					
	1. LKS disajikan secara sistematis				✓	
	2. Kebenaran konsep atau materi			✓		
	3. Kesesuaian urutan materi			✓		
	4. Kegiatan yang disajikan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa			✓		
III.	Bahasa					
	1. Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti				✓	
	2. Kejelasan petunjuk atau arahan			✓		
	3. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami			✓		

IV. Penilaian secara umum (berilah tanda silang) :

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

V. Saran / Komentar :

.....

.....

.....

.....

Validator



Amik Purwaningsih, S.Pd

**LEMBAR VALIDASI
TERHADAP LEMBAR KEGIATAN SISWA**

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah nilai 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (cukup baik), 2 (kurang baik), 1 (tidak baik) pada kolom yang telah di sediakan dengan memberi *check list* (✓).
2. Jika terdapat komentar, maka tuliskan pada lembar saran yang telah disediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan				
		1	2	3	4	5
I.	Format LKS				✓	
	1. Kejelasan pembagian materi					
	2. Kemenarikan					
II.	Isi LKS				✓	
	1. LKS disajikan secara sistematis					
	2. Kebenaran konsep atau materi					
	3. Kesesuaian urutan materi					
	4. Kegiatan yang disajikan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa				✓	
III.	Bahasa					
	1. Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti					
	2. Kejelasan petunjuk atau arahan					
	3. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami					

IV. Penilaian secara umum (berilah tanda silang) :

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

V. Saran / Komentar :

.....

.....

.....

.....

Validator

[Handwritten Signature]

Septiati Purman

6. Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri Kramat 2 Magelang

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Kelas / Semester : IV / II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK / PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ ALAT
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1. Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aktivitas ekonomi yang berkaitan ▪ dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pengamatan tentang sumber daya alam yang berpotensi di daerahnya ▪ Mendeskripsikan manfaat sumberdaya alam yang ada di lingkungan setempat ▪ Menjelaskan manfaat sumber daya alam hubungannya dengan kegiatan ekonomi masyarakat ▪ Mengamati gambar SDA dan berdiskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerah-nya ▪ Mengelompokkan sumber daya alam di daerahnya ▪ Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di daerah ▪ Menjelaskan perlunya melestarikan sumber daya alam ▪ Menyebutkan 	Tertulis uraian	jawaban singkat	Sebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerah-nya	12 x 35 menit pert 1 - 4 (4 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> - Buku IPS kelas IV Asy'ari Erlagga hal. 107 – 116 - Peta/atlas - Gambar SDA

			<p>bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan tempat kegiatan ekonomi yang ada di daerahnya ▪ Menunjukkan tempat sumber daya alam pertanian, kelautan, mineral dan energi dan sumber daya ruang ▪ Membuat laporan sederhana tentang hasil pengamatan tempat sumber daya alam tersebut 					
2.2. Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati gambar kegiatan rapat pada koperasi ▪ Mendeskripsikan pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ▪ Menceritakan aktivitas kegiatan koperasi sehari-hari ▪ Menganalisis kegiatan koperasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan kegiatan apa saja yang ada dalam kantor koperasi ▪ Mengelompokkan jenis-jenis koperasi yang ada di daerahnya ▪ Menjelaskan manfaat koperasi pada anggota ▪ Menunjukkan berbagai jenis 	Tertulis uraian	jawaban singkat	Sebutkan kegiatan apa saja yang ada dalam kantor koperasi	12 x 35 menit pert 5 - 8 (4 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> - Buku IPS Kelas IV Asy'ari hal. 117 - 124 - gambar rapat anggota koperasi

		<p>dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati gambar lambang koperasi dan berdiskusi 	<p>barang yang diperjualbelikan dalam koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membedakan koperasi dengan badan usaha milik negara ▪ Membuat bagan struktur pengurus koperasi ▪ Menceritakan bentuk-bentuk kegiatan koperasi yang ada di dalam masyarakat 					
<p>2.3. Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan, membandingkan, mengelompokkan, menunjukkan, membedakan dan menggunakan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membandingkan/ membedakan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang ▪ Menunjukkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang ▪ Menyebutkan macam-macam alat produksi masa lalu dan masa kini ▪ Menceritakan pengalaman menggunakan alat produksi 	<p>Tertulis uraian</p>	<p>jawaban singkat</p>	<p>Jelaskan, membandingkan, mengelompokkan, menunjukkan, membedakan dan menggunakan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi</p> <p>-</p>	<p>12 x 35 menit pert 9 - 12 (4 minggu)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku IPS kelas IV Asy'ari Erl - Gambar teknologi produksi - Komunikasi transportasi

			<p>lalu dan sekarang</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Cara menggunakan secara sederhana teknologi produksi masa lalu dan masa kini▪ Membandingkan/ membedakan jenis teknologi komunikasi▪ Menunjukkan peralatan teknologi komunikasi masa lalu dan sekarang▪ Menyebutkan macam-macam alat komunikasi masa lalu dan masa kini▪ Menceritakan pengalaman menggunakan alat komunikasi lalu dan sekarang▪ Cara menggunakan secara sederhana teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini▪ Membandingkan/ membedakan jenis teknologi					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

			<p>transportasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan peralatan teknologi transportasi masa lalu dan sekarang ▪ Menyebutkan macam-macam alat transportasi masa lalu dan masa kini ▪ Menceritakan pengalaman menggunakan alat transportasi lalu dan sekarang ▪ Cara menggunakan secara sederhana teknologi transportasi masa lalu dan masa kini 					
2.4. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Masalah sosial 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan kenampakan sosial budaya di daerah ▪ Menjelaskan manfaat kegiatan sosial budaya di daerah setempat ▪ membuat tulisan permasalahan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan ciri-ciri kegiatan sosial budaya daerah (kabupaten/kota, provinsi) ▪ Mengelompokkan kegiatan sosial dan kegiatan budaya di daerahnya ▪ Menjelaskan akibat terjadinya 	Tertulis uraian	jawaban singkat	Sebutkan ciri-ciri kegiatan sosial budaya daerah (kabupaten/kota, provinsi)	12 x 35 menit pert 13 - 16 (4 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> - Buku IPS kelas IV Asy'ari Er- - langga hall 141 - 157 - Gambar kegiatan kerja bakti - Gambar gotong-royong memper-

			<p>bencana alam dan pengaruhnya terhadap kegiatan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Menjelaskan manfaat kegiatan sosial di daerahnya▪ Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan sosial budaya dalam masyarakat▪ Menunjukkan tempat kegiatan sosial dan budaya di daerahnya▪ Membedakan kegiatan sosial dan budaya untuk anak-anak dan orang tua▪ Menceritakan kegiatan sosial dan budaya yang pernah dilihatnya di depan kelas atau kelompoknya					baiki rumah
--	--	--	---	--	--	--	--	-------------

7. RPP Siklus 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:SDNKramat 2
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: IV (Empat) / 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Menenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

C. Indikator Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Proses
 - 1) Mengidentifikasimanfaat koperasi pada anggota
 - 2) Mengidentifikasiberbagai jenis barang yang diperjual belikan dalam koperasi
 - b. Produk
 - 1) Menyebutkanmanfaat koperasi pada anggota
 - 2) Menceritakanberbagai jenis barang yang diperjual belikan dalam koperasi
2. Psikomotorik
 - a. Dapat menunjukkan manfaat koperasi pada anggota
 - b. Dapatmenceritakan berbagai jenis barang yang diperjual belikan dalam koperasi

3. Afektif

a. Karakter

- 1) Bersikap baik dan jujur dalam mengerjakan tugas
- 2) Percaya diri dalam menjawab pertanyaan
- 3) Berani mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran

b. Keterampilan sosial

- 1) Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas
- 2) Menjadi pendengar yang baik dalam proses pembelajaran
- 3) Bertanya dengan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran

D. Tujuan pembelajaran

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat koperasi pada anggota
- 2) Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai jenis barang yang diperjual belikan dalam koperasi

b. Produk

- 1) Peserta didik dapat menyebutkan manfaat koperasi pada anggota
- 2) Peserta didik dapat menceritakan berbagai jenis barang yang diperjual belikan dalam koperasi

2. Psikomotorik

- a. Peserta didik dapat menunjukkan manfaat koperasi pada anggota
- b. Peserta didik dapat menceritakan berbagai jenis barang yang diperjual belikan dalam koperasi

3. Afektif

a. Karakter

- 1) Peserta didik dapat bersikap baik dan jujur dalam mengerjakan tugas melalui diskusi dengan baik.
- 2) Peserta didik dapat bersikap percaya diri dalam menjawab pertanyaan melalui jawab dengan baik.

- 3) Peserta didik dapat bersikap berani dalam mengemukakan pendapatnya di depan kelas melalui demonstrasi dengan baik dan percaya diri.
- b. Keterampilan sosial
- 1) Peserta didik dapat membantu temannya yang mengalami kesulitan melalui diskusi dengan sabar.
 - 2) Peserta didik dapat menjadi pendengar yang baik pada saat pembelajaran melalui diskusi.
 - 3) Peserta didik dapat bertanya dengan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran melalui tanya jawab.

E. Materi pokok

Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

F. Metode pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Demonstrasi
5. Penugasan

G. Langkah-langkah pembelajaran

LANGKAH PEMBELAJARAN	SKENARIO PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENDIDIKAN KARAKTER	METODE
1. Kegiatan Awal (apersepsi ± 10 menit)	<p>Tahap I Orientasi Siswa pada situasi Masalah</p> <p>a. Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdo'a</p> <p>b. Apersepsi, yaitu melalui</p>	10 menit	Religius Nilai rasa ingin tahu	Ceramah Tanya jawab

	<p>tanya jawab guru mengingatkan kembali tentang: Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>c. Memberikan motivasi, yaitu dengan memberikan permasalahan pada siswa contoh: “ ciri-ciri dan macam-macam koperasi.” Anak diberi kesempatan berpikir sejenak, kemudian guru menyampaikan pada siswa: “ikutilah pembelajaran dengan baik maka kalian akan dapat menjawab permasalahan tersebut.”</p>			
<p>2. Kegiatan Inti (50 menit)</p>	<p>Tahap II</p> <p>Menyajikan Informasi</p> <p>a. Guru menyajikan informasi kepada siswa tentang ciri-ciri dan macam-macam koperasi dalam kesejahteraan masyarakat.</p> <p>b. Guru mengajukan</p>	30 menit	<p>Bersahabat/ komunikatif</p> <p>Nilai kerjasama</p> <p>Nilai kepekaan</p> <p>Nilai kreativitas</p>	<p>Ceramah Demonstrasi</p> <p>Tanya jawab</p>

	<p>pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya dan materi yang akan dipelajari</p> <p>c. Guru menyuruh siswa membaca materi tentang ciri-ciri dan macam-macam koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>d. Guru meminta siswa maju ke depan kelas untuk menjelaskan tentang koperasi yang ada di daerah mereka masing-masing</p> <p>e. Untuk mengetahui pemahaman siswa dan sikap siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Siswa dapat diminta untuk mengerjakan tugas yang ada di LKS</p> <p>Tahap III PembentukanKelompok</p> <p>a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, disesuaikan dengan jumlah siswa.</p>			
--	---	--	--	--

	<p>b. Sintak 1 : <i>Think (berfikir)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran. <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja ciri-ciri koperasi? 2. Apa saja macam-macam koperasi? <p>kemudian guru meminta siswa berfikir mengenai jawaban dari pertanyaan tersebut</p> <p>c. Sintak 2 : <i>Pair (berbagi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan LKS kepada siswa sebagai bahan dalam kegiatan diskusi - Guru memberikan petunjuk cara mengerjakan LKS - Guru meminta siswa berpasangan untuk mendiskusikan hasil pemikiran mereka. Hal ini dimaksudkan agar terjalin kerjas sama dan tukar pikiran antara masing-masing anggota kelompok. - Guru mendampingi 			
--	--	--	--	--

	<p>siswa dalam kegiatan diskusi kelompok.</p> <p>d. Sintak 3 : <i>Share (berbagi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk berbagi mengenai hasil diskusi mereka di depan kelas. 			
	<p>Tahap IV Membimbing Kelompok Belajar</p> <p>a. Guru memotivasi serta memfasilitasi kerja siswa dalam kelompok-kelompok belajar</p> <p>b. Siswa menyesuaikan informasi yang sesuai (mengkomunikasikan)</p>	5 menit	<p>Jujur</p> <p>Kreatif</p> <p>Mandiri</p> <p>Demokratis</p> <p>Kerja keras</p>	<p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p>
	<p>Tahap V Menjawab/ Presentasi</p> <p>e. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok (mengkomunikasikan)</p> <p>f. Siswa yang lain menanggapi jawab siswa yang tampil (menanya)</p>	10 menit	<p>Berani</p> <p>Percaya diri</p> <p>Jujur</p>	<p>Demonstrasi</p>
	<p>Tahap VII Kesimpulan</p> <p>a. Jawaban dari masing-masing kelompok</p>	5 menit	<p>Jujur</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Penugasan</p>

	dikumpulkan dan dikoreksi ulang oleh guru			
3. Penutup (interalis asidanref leksi± 10 menit)	<p>a. Guru dan siswa membuat rangkuman dan menyimpulkan materi yang telah dibahas.</p> <p>b. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa.</p> <p>c. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Guru memberikan salam penutup.</p>	10 menit	Kritis Mandiri	Demonstrasi Penugasan

H. Sumber Belajar

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	1. Buku Belajar IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas IV Penerbit Erlangga 2. Buku yang relevan
	Alat Pelajaran	1. Buku tulis 2. Pensil 3. Bolpoin 4. Papan tulis

I. Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Praktik

1. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Afektif

Teknik : pengamatan

Instrumen penilaian

NO	Nama Siswa	Rasa Ingin Tahu				Tekun				Teliti				Kreatif			
		B T	M T	M B	M D	B T	M T	M B	M D	B T	M T	M B	M D	B T	M T	M B	M D
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

Keterangan : BT (belum terlihat) skor 1

MT (mulai terlihat) skor 2

MB (mulai berkembang) skor 3

MD (membudaya) skor 4

$$\text{Nilai Setiap Aspek} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (16)}} \times 4$$

b. Penilaian Kognitif

Teknik : tes tertulis dan pilihan ganda (terlampir)

Instrumen penilaian

c. Penilaian Psikomotorik

Unjuk Kerja Bercerita

No	Nama	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1						
2						

Rubrik penilaian

No	Aspek/Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Kemampuan menceritakan tentang budaya dalam daerah masing-masing	Siswa bercerita menggunakan bahasa Indonesia yang EYD	Siswa bercerita dengan menggunakan bahasa Indonesia dan sesekali dibantu dengan penggunaan bahasa daerah	Siswa bercerita menggunakan bahasa Indonesia yang dibantu dengan penggunaan bahasa daerah	Siswa bercerita dibantu guru sepenuhnya
2.	Kepercayaan diri dalam menceritakan hasil bacaan.	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum memiliki keberanian menceritakan pengalamannya

Nilai setiap aspek = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$

Skor Maksimal (8)

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Kramat 2



Magelang,

Guru Kelas

Anik Purwaningsih, S.Pd

NIP. 1984 1025 2014 06 2001

8. RPP Siklus 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:SDNKramat 2
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: IV (Empat) / 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Menenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

C. Indikator Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Proses
 - 1) Mengidentifikasimanfaat koperasi pada anggota
 - 2) Mengidentifikasiberbagai jenis barang yang diperjual belikan dalam koperasi
 - b. Produk
 - 1) Menyebutkan manfaat koperasi pada anggota
 - 2) Menceritakanberbagai jenis barang yang diperjual belikan dalam koperasi
2. Psikomotorik
 - a. Dapat menunjukkan manfaat koperasi pada anggota
 - b. Dapatmenceritakan berbagai jenis barang yang diperjual belikan dalam koperasi

3. Afektif

a. Karakter

- 1) Bersikap baik dan jujur dalam mengerjakan tugas
- 2) Percaya diri dalam menjawab pertanyaan
- 3) Berani mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran

b. Keterampilan sosial

- 1) Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas
- 2) Menjadi pendengar yang baik dalam proses pembelajaran
- 3) Bertanya dengan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran

D. Tujuan pembelajaran

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat koperasi pada anggota
- 2) Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai jenis barang yang diperjual belikan dalam koperasi

b. Produk

- 1) Peserta didik dapat menyebutkan manfaat koperasi pada anggota
- 2) Peserta didik dapat menceritakan berbagai jenis barang yang diperjual belikan dalam koperasi

2. Psikomotorik

a. Peserta didik dapat menunjukkan manfaat koperasi pada anggota

b. Peserta didik dapat menceritakan berbagai jenis barang yang diperjual belikan dalam koperasi

3. Afektif

a. Karakter

- 1) Peserta didik dapat bersikap baik dan jujur dalam mengerjakan tugas melalui diskusi dengan baik.

- 2) Peserta didik dapat bersikap percaya diri dalam menjawab pertanyaan melalui tanya jawab dengan baik.
 - 3) Peserta didik dapat bersikap berani dalam mengemukakan pendapatnya di depan kelas melalui demonstrasi dengan baik dan percaya diri.
- b. Keterampilan sosial
- 1) Peserta didik dapat membantu temannya yang mengalami kesulitan melalui diskusi dengan sabar.
 - 2) Peserta didik dapat menjadi pendengar yang baik pada saat pembelajaran melalui diskusi.
 - 3) Peserta didik dapat bertanya dengan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran melalui tanya jawab.

E. Materi pokok

Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

F. Metode pembelajaran

6. Ceramah
7. Diskusi
8. Tanya jawab
9. Demonstrasi
10. Penugasan

G. Langkah-langkah pembelajaran

LANGKAH PEMBELAJARAN	SKENARIO PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENDIDIKAN KARAKTER	METODE
4. Kegiatan Awal (appersepsi ± 10 menit)	Tahap I Orientasi Siswa pada situasi Masalah d. Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdo'a	10 menit	Religius Nilai rasa ingin tahu	Ceramah Tanya jawab

	<p>e. Apersepsi, yaitu melalui tanya jawab guru mengingatkan kembali tentang: Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>f. Memberikan motivasi, yaitu dengan memberikan permasalahan pada siswa contoh: “ tujuan dan manfaat koperasi.”</p> <p>Anak diberi kesempatan berpikir sejenak, kemudian guru menyampaikan pada siswa: “ikutilah pembelajaran dengan baik maka kalian akan dapat menjawab permasalahan tersebut.”</p>			
<p>5. Kegiatan Inti (50 menit)</p>	<p>Tahap II</p> <p>Menyajikan Informasi</p> <p>f. Guru menyajikan informasi kepada siswa tentang pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>g. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan</p>	30 menit	<p>Bersahabat/ komunikatif</p> <p>Nilai kerjasama</p> <p>Nilai kepekaan</p> <p>Nilai kreativitas</p>	<p>Ceramah Demonstrasi</p> <p>Tanya jawab</p>

	<p>dengan materi sebelumnya dan materi yang akan dipelajari</p> <p>h. Guru menyuruh siswa membaca materi tentang pengertian, tujuan, manfaat, simbol, dan sifat-sifat koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>i. Guru meminta siswa maju ke depan kelas untuk menjelaskan tentang koperasi yang ada di daerah mereka masing-masing</p> <p>j. Untuk mengetahui pemahaman siswa dan sikap siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Siswa dapat diminta untuk mengerjakan tugas yang ada di LKS</p> <p>Tahap III Pembentukan Kelompok</p> <p>a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, disesuaikan dengan jumlah siswa.</p>			
--	--	--	--	--

	<p>b. Sintak 1 : <i>Think (berfikir)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran. <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa pengertian koperasi? 2) Apa saja simbol dan lambang koperasi? 3) Apa saja tujuan dan manfaat koperasi, dan sebagainya. <p>kemudian guru meminta siswa berfikir mengenai jawaban dari pertanyaan tersebut</p> <p>c. Sintak 2 : <i>Pair (berbagi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan LKS kepada siswa sebagai bahan dalam kegiatan diskusi - Guru memberikan petunjuk cara mengerjakan LKS - Guru meminta siswa berpasangan untuk mendiskusikan hasil pemikiran mereka. Hal ini dimaksudkan agar 			
--	---	--	--	--

	<p>terjalin kerjas sama dan tukar pikiran antara masing-masing anggota kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mendampingi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok. <p>d. Sintak 3 : <i>Share (berbagi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk berbagi mengenai hasil diskusi mereka di depan kelas. 			
	<p>Tahap IV Membimbing Kelompok Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memotivasi serta memfasilitasi kerja siswa dalam kelompok-kelompok belajar b. Siswa menyesuaikan informasi yang sesuai (mengkomunikasikan) 	5 menit	Jujur Kreatif Mandiri Demokratis Kerja keras	Diskusi Tanya jawab
	<p>Tahap V Menjawab/ Presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok (mengkomunikasikan) b. Siswa yang lain menanggapi jawaban siswa 	10 menit	Berani Percaya diri Jujur	Demonstrasi

	yang tampil (menanya)			
	<p>Tahap VII Kesimpulan</p> <p>a. Jawaban dari masing-masing kelompok dikumpulkan dan dikoreksi ulang oleh guru</p>	5 menit	Jujur Tanggung jawab	Penugasan
6. Penutup (interalis asidanref leksi± 10 menit)	<p>a. Guru dan siswa membuat rangkuman dan menyimpulkan materi yang telah dibahas.</p> <p>b. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa.</p> <p>c. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Guru memberikan salam penutup.</p>	10 menit	Kritis Mandiri	Demonstrasi Penugasan

H. Sumber Belajar

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	3. Buku Belajar IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas IV Penerbit Erlangga
	Alat Pelajaran	4. Buku yang relevan 5. Buku tulis 6. Pensil

		7. Bolpoin
		8. Papan tulis

I. Penilaian

- d. Penilaian Sikap : Pengamatan
e. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
f. Penilaian Keterampilan : Praktik

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- d. Penilaian Afektif
Teknik : pengamatan
Instrumen penilaian

NO	Nama Siswa	Rasa Ingin Tahu				Tekun				Teliti				Kreatif			
		B T	M T	M B	M D	B T	M T	M B	M D	B T	M T	M B	M D	B T	M T	M B	M D
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

Keterangan : BT (belum terlihat) skor 1

MT (mulai terlihat) skor 2

MB (mulai berkembang) skor 3

MD (membudaya) skor 4

$$\text{Nilai Setiap Aspek} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (16)}} \times 4$$

e. Penilaian Kognitif

Teknik : tes tertulis dan pilihan ganda (terlampir)

Instrumen penilaian

f. Penilaian Psikomotorik

Unjuk Kerja Bercerita

No	Nama	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1						
2						

Rubrik penilaian

No	Aspek/Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Kemampuan menceritakan tentang budaya dalam daerah masing-masing	Siswa bercerita menggunakan bahasa Indonesia yang EYD	Siswa bercerita dengan menggunakan bahasa Indonesia dan sesekali dibantu dengan penggunaan bahasa daerah	Siswa bercerita menggunakan bahasa Indonesia yang dibantu dengan penggunaan bahasa daerah	Siswa bercerita dibantu guru sepenuhnya

No	Aspek/Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
2.	Kepercayaan diri dalam menceritakan hasil bacaan.	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum memiliki keberanian menceritakan pengalamannya

Nilai setiap aspek = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$

Skor Maksimal (8)

Magelang, Juni 2017

Guru Kelas



ANIK PURWANINGSIH, S.Pd

NIP. 1984 1025 2014 06 2001

Praktikan

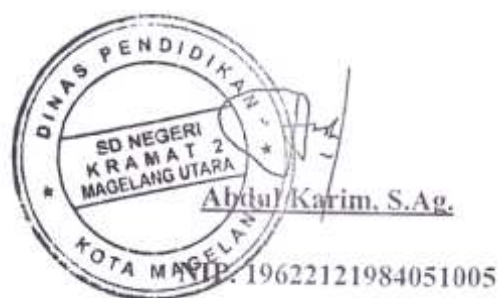


Sofia Aprilia Hartati

NPM. 12.0305.0143

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Kramat 2



9. Kisi-kisi Materi Ajar

Kisi-Kisi Materi Ajar

Nama sekolah : SDN Kramat 2 Magelang

Materi pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Kelas/Semester : IV/2

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar : 2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

No	Indikator	Pengembangan Materi Ajar	Metode
1	Kognitif a. Menjelaskan pengertian koperasi b. Menjelaskan manfaat koperasi pada anggota c. Menjelaskan macam-macam koperasi d. Menunjukkan berbagai jenis barang yang diperjual-belikan dalam koperasi e. Mengidentifikasi lambang koperasi	Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Tanya jawab Penugasan Diskusi Demonstrasi
2	Psikomotorik a. Menceritakan pengertian koperasi b. Menunjukkan manfaat koperasi pada anggota c. Menceritakan macam-macam koperasi d. Menceritakan dan mencari berbagai jenis barang yang diperjual belikan dalam koperasi e. Menjelaskan makna lambang koperasi		Diskusi Demostrasi

Materi

Satuan pendidikan : SDN Kramat 2 Magelang
Mata pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Materi : Pentingnya Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
Kelas/ Semester : IV/ 2

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

- 2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

C. Indikator

Pertemuan Pertama

1. Kognitif
 - a. Mengidentifikasi simbol koperasi
 - b. Menjelaskan pengertian koperasi
 - c. Menjelaskan tujuan dan manfaat koperasi
2. Psikomotorik
 - a. Menunjukkan makna simbol koperasi
 - b. Menjelaskan pengertian koperasi
 - c. Menjelaskan tujuan dan manfaat koperasi

Pertemuan Kedua

1. Kognitif
 - a. Menjelaskan ciri-ciri koperasi
 - b. Mengidentifikasi macam-macam koperasi
2. Psikomotorik
 - a. Menjelaskan ciri-ciri koperasi
 - b. Menjelaskan macam-macam koperasi

10. Materi Ajar

Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat

Apakah kamu pernah belanja barang di warung koperasi? Apa bedanya warung biasa dengan warung koperasi? Apakah kamu senang belanja di warung koperasi?

Apakah di sekolahmu ada koperasi sekolah? Koperasi apa yang ada di sekolahmu? Coba kamu terangkan apa manfaat adanya koperasi di sekolahmu! Koperasi sekolah hanyalah salah satu bentuk koperasi. Bentuk koperasi lainnya masih banyak. Lalu, apa sebenarnya koperasi itu?

Negara Indonesia mempunyai pandangan yang khusus tentang perekonomiannya. Hal ini termuat dalam UUD 1945, Pasal 33 ayat (1) : “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan.” Menurut ahli ekonomi, lembaga atau badan yang cocok dengan maksud pasal tersebut adalah koperasi.

Pengertian koperasi

Koperasi berasal dari kata *co* yang berarti bersama, dan *operare* yang berarti bekerja atau berkarya. Koperasi berarti kelompok atau perkumpulan orang atau badan yang bersatu dalam cita-cita atas dasar kekeluargaan dan gotong royong untuk mewujudkan kemakmuran bersama.

Koperasi dibangun dengan modal bersama dan dilakukan serta dijalankan secara bersama. Asas koperasi adalah kekeluargaan dan gotong royong. Koperasi berbeda dengan badan atau lembaga ekonomi yang lain. Koperasi mempunyai sifat-sifat yang khas.

Adapun sifat-sifat koperasi sebagai berikut :

5. Koperasi merupakan organisasi perekonomian.
Disebut organisasi karena ada anggota koperasi yang membentuknya. Meskipun demikian, organisasi ini tidak sembarangan, karena memiliki sifat khusus, yakni sebagai organisasi perekonomian. Tujuan kegiatan itu adalah mencapai kesejahteraan dan kemakmuran para anggotanya.
6. Anggota koperasi memiliki cita-cita dasar yang sama.
Cita-cita dasar anggota koperasi adalah mencapai kemakmuran atau kesejahteraan.
7. Cita-cita ini ingin diwujudkan secara bersama-sama.
Perekonomian yang dijalakna melalui koperasi sifatnya kekeluargaan. Perekonomian dijalankan sebagai usaha bersama, bukan usaha perorangan.
8. Koperasi memiliki watak sosial

Anggota koperasi tidak ingin sejahtera sendiri. Anggota koperasi saling membantu meningkatkan kemakmuran setiap anggotanya.

Koperasi Indonesia didirikan pada tanggal 12 Juli 1960 oleh Drs. Moh. Hatta. Pada waktu itu beliau menjabat sebagai wakil presiden. Atas jasanya di bidang koperasi, Drs. Moh. Hatta diangkat menjadi Bapak Koperasi Indonesia. Tanggal 12 Juli ditetapkan sebagai Hari Koperasi.



Mohammad Hatta lahir di Bukit Tinggi, Sumatera Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Bersama Ir. Soekarno, beliau dikenal sebagai plokamator kemerdekaan Indonesia. Waktu lahir beliau diberi nama Mohammad Chattar, nama kesayangannya adalah Khatta. Lama-lama beliau dipanggil dengan nama Hatta. Orang tuanya adalah pedagang dan ulama terkenal di Bukit Tinggi.

Mohammad Hatta aktif di bidang politik dan berjuang keras bagi kemerdekaan Indonesia. Pernah menjadi Wakil Presiden pertama RI, yang pada waktu kepemimpinannya lahir Koperasi Indonesia.



Simbol apa saja yang kamu temukan dalam gambar lambang koperasi di atas? Tahukah kamu makna simbol-simbol itu? Mari kita bahas simbol-simbol dalam lambang koperasi beserta maknanya!

Simbol lambang koperasi beserta maknanya:

- ❖ Pohon beringin, melambangkan sifat kemasyarakatan dan persatuan yang kokoh.
- ❖ Bintang dan perisai, melambangkan Pancasila sebagai landasan idiil.
- ❖ Timbangan, melambangkan sifat adil.
- ❖ Gerigi roda, melambangkan kerja atau usaha yang terus menerus.
- ❖ Padi dan kapas, melambangkan kemakmuran yang hendak di capai.
- ❖ Rantai, melambangkan persahabatan dan persatuan yang kuat.
- ❖ Warna merah dan putih, melambangkan sifat nasional koperasi.
- ❖ Tulisan “Koperasi Indonesia”, melambangkan kepribadian koperasi rakyat Indonesia.

Tujuan dan manfaat koperasi

Apa tujuan koperasi? Sebagai lembaga ekonomi yang berazaskan kekeluargaan, koperasi mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut :

6. Meningkatkan kesejahteraan anggota
7. Menyediakan kebutuhan pokok
8. Mempermudah anggota koperasi untuk memperoleh modal usaha
9. Mengembangkan usaha para anggota koperasi
10. Menghindarkan anggota koperasi dari praktek rentenir atau lintah darat.

Usaha koperasi dilakukan atau dijalankan secara bersama. Koperasi dibangun dengan modal bersama. Dengan demikian, diharapkan koperasi akan lebih maju dibanding dengan badan usaha lainnya. Koperasi dijalankan sesuai dengan azas koperasi, yakni kekeluargaan dan gotong royong. Artinya, dalam menjalankan perekonomian, rakyat secara bersama atau kelompok membentuk suatu badan usaha. Caranya dengan mengelola modal bersama.

Dalam koperasi kebutuhan pokok para anggota koperasi dapat dengan mudah diperoleh. Mereka dapat berbelanja di warung usaha milik koperasi. Di warung koperasi harga barang lebih murah. Disamping itu, dengan belanja di koperasi para anggota ikut mengembangkan dan memajukan usaha koperasi.



Koperasi menyediakan kebutuhan hidup sehari-hari. Anggota koperasi dan masyarakat sekitar dapat membeli barang-barang kebutuhannya di koperasi.

Ciri-ciri koperasi

5. Koperasi merupakan kumpulan orang-orang, bukan kumpulan modal. Dalam koperasi yang lebih utama adalah orangnya. Maka, setiap anggota dianggap penting dalam koperasi.
6. Kedudukan anggota dalam koperasi sederajat atau setara. Tidak ada anggota koperasi yang lebih tinggi. Sebaliknya, tidak ada juga anggota koperasi yang lebih rendah. Setiap anggota koperasi mendapatkan perlakuan yang sama, mereka bekerja bersama-sama dan melakukan tugas masing-masing dengan hak yang sama.
7. Kegiatan koperasi harus didasarkan atas kesadaran para anggota, bukan karena terpaksa. Kesadaran ini akan muncul dari dalam hati setiap anggota karena mereka merasakan sendiri keuntungan yang diperoleh dari koperasi.
8. Tujuan koperasi untuk meningkatkan kepentingan dan kemakmuran bersama para anggotanya.

Macam-macam koperasi

Ada bermacam-macam bentuk koperasi. Pengelompokan jenis koperasi bisa dilakukan berdasarkan jenis usaha dan keanggotaan koperasi.

C. Berdasarkan Jenis usaha

Dilihat dari jenis usahanya, koperasi dapat dibedakan menjadi tiga, yakni koperasi konsumsi, koperasi kredit, dan koperasi produksi.

4. Koperasi konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok para anggota. Misalnya beras, gula, tepung, kopi, dan sebagainya. Barang-barang yang disediakan harganya lebih murah dibandingkan toko lainnya.



*Koperasi konsumsi
Menyediakan kebutuhan pokok para anggota*

5. Koperasi kredit (simpan pinjam)

Koperasi kredit membantu anggota untuk memperoleh kredit atau pinjaman uang. Anggota koperasi mengumpulkan modal. Modal yang terkumpul dipinjamkan kepada anggota.

Keuntungan meminjam modal ke koperasi antara lain :

- d. Bunga uang pinjaman sangat ringan.
- e. Pengembalian pinjaman dilakukan dengan mengangsur.
- f. Bunga pinjaman akan dinikmati bersama dalam bentuk pembagian hasil usaha.



*Koperasi kredit (simpan pinjam)
Membantu anggota yang membutuhkan modal usaha*

6. Koperasi produksi

Koperasi produksi membantu usaha anggota koperasi, juga menampung hasil usaha anggotanya. Macam-macam koperasi produksi, misalnya koperasi produksi para petani, koperasi produksi peternakan, koperasi produksi pengrajin, dan sebagainya. Koperasi produksi membantu anggota menghadapi kesulitan-kesulitan dalam berusaha. Selain itu, anggota koperasi mencari jalan keluar dari permasalahan secara bersama-sama.



Koperasi produksi

Membantu anggota koperasi dalam mengembangkan usahanya

D. Berdasarkan keanggotaan

Dilihat dari keanggotaannya dikenal beberapa bentuk koperasi, antara lain koperasi petani, koperasi pensiunan, koperasi pegawai negeri, koperasi sekolah, dan Koperasi Unit Desa.

6. Koperasi pertanian

Koperasi ini beranggotakan para petani, buruh tani, dan orang-orang yang terlibat dalam usaha pertanian. Koperasi ini melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pertanian, misalnya penyuluhan pertanian, pengadaan bibit, penyediaan pupuk, obat-obatan, dan lain-lain.



Koperasi pertanian

Koperasi ini beranggotakan para petani, tujuannya membantu menyediakan kebutuhan para petani

7. Koperasi pensiunan

Koperasi pensiunan beranggotakan para pensiunan pegawai negeri. Koperasi ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan para pensiunan dan menyediakan kebutuhan para pensiunan.



Koperasi pensiunan

*Beranggotakan para pensiunan pegawai negeri.
Koperasi ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan para
pensiunan*

8. Koperasi pegawai negeri

Koperasi yang beranggotakan para pegawai negeri. Koperasi ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri.



Koperasi pegawai negeri

*Koperasi yang beranggotakan para pegawai negeri, yujuannya
mensejahterakan para anggotanya*

9. Koperasi sekolah

Koperasi yang beranggotakan para warga suatu sekolah. Menyediakan buku tulis, penggaris, pensil dan lainnya. Koperasi sekolah diusahakan dan diurus oleh siswa. Disamping itu, koperasi sekolah juga merupakan tempat untuk latihan berorganisasi, latihan kerjasama, latihan tanggung jawab, dan latihan mengenal lingkungan.



Koperasi sekolah

Koperasi ini beranggotakan para warga sekolah, bertujuan menyediakan kebutuhan warga sekolah

10. Koperasi Unit Desa (KUD)

Beranggotakan masyarakat pedesaan. KUD melakukan usaha dibidang ekonomi. Beberapa usaha KUD antara lain :

- c. Menyalurkan sarana produksi pertanian seperti pupuk, obat-obatan, alat pertanian, dan lain-lain.
- d. Memberikan penyuluhan teknis bersama dengan petugas penyuluh lapangan kepada para petani.



Koperasi unit desa (KUD)

Beranggotakan masyarakat pedesaan. Bertujuan mensejahterakan warga desa

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Jenis sekolah : Sekolah Dasar
Mata pelajaran : IPS

Jumlah soal : 20
Bentuk soal/tes : pilihan ganda

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kls/smt	Materi pokok	Indikator soal	RANAH KOGNITIF	Nomor soal
	2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi	2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	IV/2	pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Siswa dapat menyebutkan lambang dari koperasi	C1	2
					Siswa dapat mengidentifikasi makna dari lambang koperasi	C1	4
					Siswa dapat menyebutkan ciri dari koperasi	C1	7
					Siswa dapat menyebutkan anggota dari koperasi	C1	9
					Siswa dapat menyebutkan pendiri koperasi	C1	11
					Siswa dapat mengidentifikasi lambang-lambang koperasi	C1	12
					Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri koperasi	C1	14
					Siswa dapat mengutip perijinan pada koperasi	C1	16
					Siswa dapat mengidentifikasi lembaga perekonomian pada koperasi	C1	18

				Siswa dapat menjelaskan macam-macam kopeasi	C2	1
				Siswa dapat mengkategorikan macam-macam koperasi	C2	3
				Siswa dapat menjelaskan tentang apa saja yang ada dalam koperasi	C2	5
				Siswa dapat menjelaskan tugas dari koperasi	C2	6
				Siswa dapat menjelaskan tugas-tugas koperasi	C2	8
				Siswa dapat mengidentifikasi tujuan dan manfaat koperasi	C2	10
				Siswa dapat merinci barang-barang yang ada dalam koperasi	C2	13
				Siswa dapat menjelaskan tentang peringatan hari koperasi	C2	15
				Siswa dapat mengkategorikan macam-macam koperasi	C2	17
				Siswa dapat menjelaskan macam-macam koperasi	C2	19

					Siswa dapat menjelaskan mengenai simpanan pada koperasi	C2	20
--	--	--	--	--	---	----	----

INSTRUMEN SOAL

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Koperasi yang menyediakan kebutuhan sembilan bahan pokok disebut...
 - a. Koperasi produksi
 - b. Koperasi konsumsi
 - c. Koperasi simpan pinjam
 - d. Koperasi pegawai negeri
2. Berikut ini yang bukan merupakan lambang dari koperasi adalah...
 - a. Pohon beringin
 - b. Timbangan
 - c. Pohon jati
 - d. Rantai
3. Berikut ini yang bukan merupakan macam-macam koperasi berdasarkan jenis usaha adalah...
 - a. Koperasi konsumsi
 - b. Koperasi kredit
 - c. Koperasi simpan pinjam
 - d. Koperasi produksi
4. Kepribadian koperasi rakyat Indonesia adalah makna dari simbol gambar...
 - a. Pohon beringin
 - b. Gerigi roda
 - c. Timbangan
 - d. Tulisan "Koperasi Indonesia"
5. Kekuasaan tertinggi koperasi dipegang oleh...
 - a. Rapat anggota tahunan
 - b. Dewan pemeriksa
 - c. Pengurus
 - d. Ketua

6. Menyalurkan sarana produksi pertanian, seperti pupuk dan pestisida, merupakan tugas induk dari...
 - a. Koperasi konsumsi
 - b. Koperasi unit desa
 - c. Koperasi produksi
 - d. Koperasi kredit
7. Berikut ini merupakan ciri-ciri koperasi, kecuali...
 - a. Meningkatkan kemakmuran para anggotanya
 - b. Semua kegiatan koperasi Indonesia harus didasarkan atas kesadaran para anggota
 - c. Kedudukan anggota dalam koperasi dibedakan menurut kelompoknya
 - d. Koperasi merupakan kumpulan orang-orang, bukan merupakan kumpulan modal
8. Tugas dari koperasi konsumsi adalah...
 - a. Menyalurkan sarana produk pertanian
 - b. Memenuhi kebutuhan para anggota
 - c. Meminjamkan modal untuk para anggotanya
 - d. Menyediakan kebutuhan pokok para anggotanya
9. Koperasi yang anggotanya adalah para warga dalam suatu sekolah termasuk...
 - a. Koperasi unit desa
 - b. Koperasi pensiunan
 - c. Koperasi lingkungan
 - d. Koperasi sekolah
10. Berikut ini merupakan tujuan dan manfaat koperasi, kecuali...
 - a. Meningkatkan kesejahteraan anggota
 - b. Menyediakan kebutuhan anggota
 - c. Mengembangkan usaha para anggota koperasi
 - d. Tempat menabung dan meminjam uang
11. Bapak koperasi Indonesia adalah...
 - a. Prof. Dr. Soemitro
 - b. Jendral Soeharto
 - c. Drs. Mohammad Hatta
 - d. Ir. Soekarno

12. Sifat adil pada lambang koperasi dilambangkan oleh...
 - a. Rantai
 - b. Timbangan
 - c. Padi dan kapas
 - d. Pohon beringin
13. Barang-barang yang disediakan oleh koperasi sekolah, misalnya...
 - a. Beras dan kecap
 - b. Gula dan kopi
 - c. Buku dan pensil
 - d. Minyak dan sabun
14. Koperasi berbeda dengan badan usaha lainnya, karena pada koperasi...
 - a. Modal usaha milik pribadi
 - b. Keuangan bersifat tertutup
 - c. Mengutamakan keuntungan
 - d. Terdapat sisa hasil usaha
15. Hari koperasi diperingati setiap tanggal...
 - a. 12 Juni
 - b. 14 Juni
 - c. 12 Januari
 - d. 12 Juli
16. Badan usaha yang memberikan perijinan kepada petani untuk mengembangkan usahanya yaitu....
 - a. Koperasi Unit Desa
 - b. Bank Pembangunan Daerah
 - c. Bank Central Asia
 - d. Bank Ekspor Impor
17. Koperasi yang mengolah bahan baku menjadi bahan jadi disebut...
 - a. Koperasi konsumsi
 - b. Koperasi simpan pinjam
 - c. Koperasi serba usaha
 - d. Koperasi produksi

18. Koperasi merupakan badan atau lembaga perekonomian yang paling cocok dengan Pasal...
- Pasal 22 ayat 1 UUD 1945
 - Pasal 22 ayat 2 UUD 1945
 - Pasal 33 ayat 1 UUD 1945
 - Pasal 33 ayat 2 UUD 1945
19. Berikut ini yang bukan merupakan macam-macam koperasi berdasarkan keanggotaan adalah...
- Koperasi pertanian
 - Koperasi pensiunan
 - Koperasi produksi
 - Koperasi pegawai negeri
20. Simpanan anggota pada koperasi yang dilakukan sekali selama menjadi anggota disebut...
- Simpanan pokok
 - Simpanan wajib
 - Simpanan sukarela
 - Simpanan hari tua

Soal	Jawaban	Skor
1. Koperasi yang menyediakan kebutuhan sembilan bahan pokok disebut... a. Koperasi produksi b. Koperasi konsumsi c. Koperasi simpan pinjam d. Koperasi pegawai negeri	B. Koperasi konsumsi	Benar :1 Salah : 0
2. Berikut ini yang bukan merupakan lambang dari koperasi adalah... a. Pohon beringin b. Timbangan c. Pohon jati d. Rantai	C. Pohon jati	Benar :1 Salah : 0
3. Berikut ini yang bukan merupakan macam-macam koperasi berdasarkan jenis usaha adalah... a. Koperasi konsumsi b. Koperasi kredit c. Koperasi simpan pinjam d. Koperasi produksi	C. Koperasi simpan pinjam	Benar :1 Salah : 0
4. Kepribadian koperasi rakyat Indonesia adalah makna dari simbol gambar... a. Pohon beringin b. Gerigi roda c. Timbangan d. Tulisan "Koperasi Indonesia"	D. Tulisan "Koperasi Indonesia"	Benar :1 Salah : 0
5. Kekuasaan tertinggi koperasi dipegang oleh... a. Rapat anggota tahunan b. Dewan pemeriksa c. Pengurus d. Ketua	D. Ketua	Benar :1 Salah : 0
6. Menyalurkan sarana produksi pertanian, seperti pupuk dan pestisida, merupakan tugas induk dari... a. Koperasi konsumsi	C. Koperasi produksi	Benar :1 Salah : 0

<ul style="list-style-type: none"> b. Koperasi unit desa c. Koperasi produksi d. Koperasi kredit 		
<p>7. Berikut ini merupakan ciri-ciri koperasi, kecuali...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kemakmuran para anggotanya b. Semua kegiatan koperasi Indonesia harus didasarkan atas kesadaran para anggota c. Kedudukan anggota dalam koperasi dibedakan menurut kelompoknya d. Koperasi merupakan kumpulan orang-orang, bukan merupakan kumpulan modal 	A.Meningkatkan kemakmuran para anggotanya	Benar :1 Salah : 0
<p>8. Tugas dari koperasi konsumsi adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyalurkan sarana produk pertanian b. Memenuhi kebutuhan para anggota c. Meminjamkan modal untuk para anggotanya d. Menyediakan kebutuhan pokok para anggotanya 	D. Menyediakan kebutuhan pokok para anggotanya	Benar :1 Salah : 0
<p>9. Koperasi yang anggotanya adalah para warga dalam suatu sekolah termasuk...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Koperasi unit desa b. Koperasi pensiunan c. Koperasi lingkungan d. Koperasi sekolah 	D. Koperasi sekolah	Benar :1 Salah : 0
<p>10. Berikut ini merupakan tujuan dan manfaat koperasi, kecuali...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kesejahteraan anggota b. Menyediakan kebutuhan anggota c. Mengembangkan usaha para anggota koperasi d. Tempat menabung dan meminjam uang 	D. Tempat menabung dan meminjam uang	Benar :1 Salah : 0
<p>11. Bapak koperasi Indonesia adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Prof. Dr. Soemitro b. Jendral socharto c. Drs. Mohammad Hatta d. Ir. Soekarno 	C. Drs. Mohammad Hatta	Benar :1 Salah : 0

<p>12. Sifat adil pada lambang koperasi dilambangkan oleh...</p> <p>a. Rantai</p> <p>b. Timbangan</p> <p>c. Padi dan kapas</p> <p>d. Pohon beringin</p>	B. Timbangan	Benar :1 Salah : 0
<p>13. Barang-barang yang disediakan oleh koperasi sekolah, misalnya...</p> <p>a. Beras dan kecap</p> <p>b. Gula dan kopi</p> <p>c. Buku dan pensil</p> <p>d. Minyak dan sabun</p>	C. Buku dan pensil	Benar :1 Salah : 0
<p>14. Koperasi berbeda dengan badan usaha lainnya,karena pada koperasi...</p> <p>a. Modal usaha milik pribadi</p> <p>b. Keuangan bersifat tertutup</p> <p>c. Mengutamakan keuntungan</p> <p>d. Terdapat sisa hasil usaha</p>	D. Terdapat sisa hasil usaha	Benar :1 Salah : 0
<p>15. Hari koperasi diperingati setiap tanggal...</p> <p>a. 12 Juni</p> <p>b. 14 Juni</p> <p>c. 12 Januari</p> <p>d. 12 Juli</p>	D. 12 Juli	Benar :1 Salah : 0
<p>16. Badan usaha yang memberikan perijinan kepada petani untuk mengembangkan usahanya yaitu....</p> <p>a. Koperasi Unit Desa</p> <p>b. Bank Pembangunan Daerah</p> <p>c. Bank Central Asia</p> <p>d. Bank Ekspor Impor</p>	A. Koperasi Unit Desa	Benar :1 Salah : 0
<p>17. Koperasi yang mengolah bahan baku menjadi bahan jadi disebut...</p> <p>a. Koperasi konsumsi</p> <p>b. Koperasi simpan pinjam</p> <p>c. Koperasi serba usaha</p>	D. Koperasi produksi	Benar :1 Salah : 0

d. Koperasi produksi		
18. Koperasi merupakan badan atau lembaga perekonomian yang paling cocok dengan Pasal... a. Pasal 22 ayat 1 UUD 1945 b. Pasal 22 ayat 2 UUD 1945 c. Pasal 33 ayat 1 UUD 1945 d. Pasal 33 ayat 2 UUD 1945	C. Pasal 33 ayat 1 UUD 1945	Benar :1 Salah : 0
19. Berikut ini yang bukan merupakan macam-macam koperasi berdasarkan keanggotaan adalah... a. Koperasi pertanian b. Koperasi pensiunan c. Koperasi produksi d. Koperasi pegawai negeri	C. Koperasi produksi	Benar :1 Salah : 0
20. Simpanan anggota pada koperasi yang dilakukan sekali selama menjadi anggota disebut... a. Simpanan pokok b. Simpanan wajib c. Simpanan sukarela d. Simpanan hari tua	B. Simpanan wajib	Benar :1 Salah : 0
Skor maksimal : 20		
Nilai = skor yang di peroleh $\times 5$		

14. Kisi-kisi LKS**KISI-KISI
LEMBAR KEGIATAN SISWA**

Nama sekolah : SDN Kramat 2 Magelang
 Materi pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
 Kelas/semester : IV/2

A. Standar kompetensi

1. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

B. Kompetensi dasar

- 1.1 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

C. Indikator**Pertemuan pertama**

1. Mengidentifikasi pengertian koperasi
2. Mengidentifikasi simbol dan arti lambang koperasi
3. Menyebutkan tujuan dan manfaat koperasi

Pertemuan kedua

1. Mengidentifikasi ciri-ciri koperasi
2. Menyebutkan macam-macam koperasi

D. Daftar pustaka

1. Azis wahab Abdul. 2007. *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: ALFABETA CV.
2. Isjoni. 2010. *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
3. Susanto, P. 2002. *Keterampilan Dasar Mengajar IPS Berbasis Konstruktivisme*. Malang: UM.Press.
4. Team Dosen Pengajar IPS. 2007. *Pendidikan IPS Sekolah Dasar*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Udin S, Winatapura. 2005. *Materi dan Pembelajaran IPS-SD*. Pusat Penerbit Universitas Terbuka: Jakarta.

15. LKS

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk pengerjaan :

1. Tuliskan nama beserta kelas
2. Kerjakan dengan teliti dan seksama

1. Sesuaikan antara lambang/gambar dengan artinya !



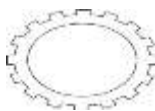
- Sifat nasionalisme koperasi



- Kemakmuran yang hendak dicapai



- Kemasyarakatan dan persatuan yang kokoh



- Kepribadian koperasi rakyat Indonesia



- Sifat adil



- Kerja atau usaha yang terus menerus



- Persahabatan dan persatuan yang kuat



- Pancasila sebagai landasan idiil

2. Jelaskan pengertian koperasi menurut pendapat kalian !

Koperasi :

3. Sebutkan sifat-sifat koperasi menurut pendapatmu !

No	Sifat-sifat

4. Sebutkan beberapa ciri koperasi menurut pendapatmu !

No	Ciri-ciri

5. Kelompokkan macam-macam koperasi di bawah ini berdasarkan jenis usaha dan keanggotaan !

- a. Koperasi konsumsi
- b. Koperasi kredit (simpan pinjam)
- c. Koperasi produksi
- d. Koperasi pertanian
- e. Koperasi pensiunan
- f. Koperasi pegawai negeri
- g. Koperasi sekolah

h. Koperasi Unit Desa (KUD)

Berdasarkan jenis usaha :

Berdasarkan keanggotaan :

😊😊😊 **Selamat Mengerjakan**😊😊😊

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk pengerjaan :

1. Tuliskan nama anggota kelompok pada lembar jawaban
2. Diskusikan perintah yang tersedia dengan teman kelompokmu

1. Sebutkan simbol apa saja yang terdapat pada lambang koperasi dibawah ini !
Beserta maknanya!



2. Jelaskan pengertian dari koperasi !

Koperasi :

3. Sebutkan sifat-sifat koperasi !

No	Sifat-sifat

4. Sebutkan ciri-ciri koperasi !

No	Ciri-ciri

5. A. Koperasi konsumsi
 B. Koperasi kredit (simpan pinjam)
 C. Koperasi produksi
 D. Koperasi pertanian
 E. Koperasi pensiunan
 F. Koperasi pegawai negeri
 G. Koperasi sekolah
 H. Koperasi Unit Desa (KUD)

Kelompokkan macam-macam koperasi di atas berdasarkan jenis usaha dan keanggotaan !

Berdasarkan jenis usaha :

Berdasarkan keanggotaan :

Uji Reliabilitas Soal
Dengan rumus Cronbach's Alpha

Reliability

Scale: ALL VARIABLE

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	96.3
	Excluded	1	3.7
	Total	27	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	24

Hasil Validitas Butir Soal Pada SPSS

Butir Soal	Y (Pearson Corelation)	Keterangan
Soal 1	0,640	Valid
Soal 2	0,717	Valid
Soal 3	0,652	Valid
Soal 4	0,716	Valid
Soal 5	0,625	Valid
Soal 6	0,723	Valid
Soal 7	0,204	Tidak Valid
Soal 8	0,530	Valid
Soal 9	0,683	Valid
Soal 10	0,274	Tidak Valid
Soal 11	0,658	Valid
Soal 12	0,717	Valid
Soal 13	0,248	Tidak Valid
Soal 14	0,608	Valid
Soal 15	0,461	Valid
Soal 16	0,253	Tidak Valid
Soal 17	0,640	Valid
Soal 18	0,608	Valid
Soal 19	0,683	Valid
Soal 20	0,652	Valid

16. Daftar Siswa Kelas IV**DAFTAR SISWA
KELAS IV SDN KRAMAT 2 MAGELANG**

No	Inisial	Jenis kelamin
1.	SYF	Perempuan
2.	RAN	Laki-laki
3.	AVN	Laki-laki
4.	NVI	Perempuan
5.	ITN	Perempuan
6.	HFT	Laki-laki
7.	RIM	Laki-laki
8.	SAT	Laki-laki
9.	ELY	Perempuan
10.	BGS	Laki-laki
11.	MEI	Perempuan
Jumlah siswa		11
Jumlah Siswa perempuan		5
Jumlah siswa laki-laki		6

18. Daftar Nilai Pra Tindakan

Daftar Nilai Pra Tindakan

No	Nama siswa	Pra Tindakan	
		Hasil Tes	
		Nilai	Keterangan
1.	SYF	45	Tidak tuntas
2.	RAN	25	Tidak tuntas
3.	AVN	65	Tidak tuntas
4.	NVI	60	Tidak tuntas
5.	ITN	85	Tuntas
6.	HFT	40	Tidak tuntas
7.	RIM	20	Tidak tuntas
8.	SAT	60	Tidak tuntas
9.	ELY	65	Tidak tuntas
10.	BGS	70	Tuntas
11.	MEI	85	Tuntas
Rata- rata		56,36	

19. Rekapitulasi Nilai Tes Siklus I

Rekapitulasi Nilai Tes Siklus I

No	Nama siswa	Salah	Benar	Jumlah skor	Nilai	Keterangan
1.	SYF	7	13	13	65	Tidak tuntas
2.	RAN	9	11	11	55	Tidak tuntas
3.	AVN	5	15	15	75	Tuntas
4.	NVI	4	16	16	80	Tuntas
5.	ITN	3	17	17	85	Tuntas
6.	HFT	6	14	14	70	Tuntas
7.	RIM	6	14	14	70	Tuntas
8.	SAT	5	15	15	75	Tuntas
9.	ELY	4	16	16	80	Tuntas
10.	BGS	5	15	15	75	Tuntas
11.	MEI	4	16	16	80	Tuntas
Rata-rata kelas					73,64	
Ketuntasan klasikal					81,82%	
Nilai terendah					55	
Nilai tertinggi					85	

20. Rekapitulasi Nilai Tes Siklus II

Rekapitulasi Nilai Tes Siklus II

No	Nama siswa	Salah	Benar	Jumlah skor	Nilai	Keterangan
1.	SYF	5	15	15	75	Tuntas
2.	RAN	6	14	14	70	Tuntas
3.	AVN	4	16	16	80	Tuntas
4.	NVI	3	17	17	85	Tuntas
5.	ITN	2	18	18	90	Tuntas
6.	HFT	5	15	15	75	Tuntas
7.	RIM	4	16	16	80	Tuntas
8.	SAT	3	17	17	85	Tuntas
9.	ELY	3	17	17	85	Tuntas
10.	BGS	4	16	16	80	Tuntas
11.	MEI	3	17	17	85	Tuntas
Rata-rata kelas					80,91	
Ketuntasan klasikal					100%	
Nilai terendah					70	
Nilai tertinggi					90	

21. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN









